

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *QAWĀ'ID* BERBASIS PENDEKATAN
ANALISIS KONTRASTIF UNTUK SISWA KELAS XI MAN 1 SIJUNJUNG
PADANG TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh :

Masliah
1520410065

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan
Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masliah, S.Pd.I
NIM : 1520410065
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 November 2017

Yang menyatakan



Masliah
NIM. 1520410065

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masliah, S.Pd.I
NIM : 1520410065
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 November 2017

Yang menyatakan



Masliah
NIM. 1520410065

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masliah, S.Pd.I
NIM : 1520410065
Tempat, tanggal lahir : Medan, 23 Januari 1993
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

menyatakan bahwa saya menyerahkan pasfoto mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut pihak universitas di kemudian hari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk keperluan ijazah saya.

Yogyakarta, 8 November 2017

Yang menyatakan



Masliah
NIM. 1520410065



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
B-1689/Un.02/DT/PP.01.1/12/2017

Tesis Berjudul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *QAWA'ID* BERBASIS
PENDEKATAN ANALISIS KONTRASTIF UNTUK
SISWA KELAS XI MAN 1 SIJUNJUNG PADANG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : Masliah

NIM : 1520410065

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM (PI)

Konsentrasi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)

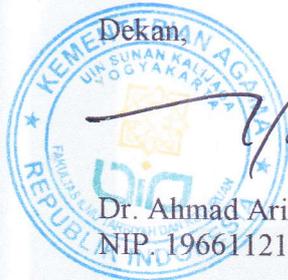
Tanggal Ujian : 30 November 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



DEWAN PENGUJI

Tesis berjudul : Pengembangan Bahan Ajar Qawa'id Berbasis Pendekatan Analisis Kontrastif Untuk Siswa Kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang Tahun Ajaran 2017/2018

Nama : Masliah

NIM : 15204 10065

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Telah disetujui tim penguji munaqasah.

Ketua/Pembimbing : Dr. Sembodo Ardi Widodo, S. Ag., M. Ag.

Penguji I : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.

Penguji II : Dr. H. Abdul Munip, M. Ag.

()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 November 2017

Waktu : 14.00- 15.00 WIB

Hasil/Nilai : 90 (A-)

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*) Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *QAWA'ID* BERBASIS
PENDEKATAN *ANALISIS KONTRASTIF* UNTUK SISWA KELAS XI
MAN 1 SIJUNJUNG PADANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

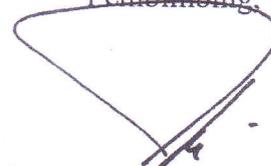
Yang ditulis oleh:

Nama : Masliah, S.Pd.I
NIM : 1520410065
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017
Pembimbing,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

ABSTRAK

Masliah, 1520410065, Pengembangan Bahan Ajar Qawā'id Berbasis Pendekatan Analisis Kontrastif Untuk Siswa Kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang Tahun Ajaran 2017/2018, Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran termasuk *qawā'id* bahasa Arab. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa buku siswa bahasa Arab kurikulum 2013 pendekatan saintifik adalah salah satu buku pelajaran bahasa Arab yang digunakan pada saat ini. Buku ini juga digunakan dalam pembelajaran *qawā'id* untuk siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang. Penggunaan buku ini tidak efektif karena tidak sesuai dengan kondisi siswa dan di sekolah juga tidak tersedia bahan ajar penunjang. Oleh karena itu peneliti akan mengembangkan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* yang layak digunakan sebagai alternatif dan penunjang untuk pembelajaran *qawā'id* di kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pembuatan dan pengembangan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif*, mengetahui hasil validasi ahli media, ahli materi, respon guru dan respon siswa serta efektivitas penggunaan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung, Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model pengembangan Borg & Gall yang terdiri dari 10 tahapan yang disederhanakan menjadi 7 tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, pengembangan produk, validasi, revisi dan uji coba.

Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: 1) hasil validasi ahli media terhadap bahan ajar *qawā'id* diperoleh persentase 91,7% dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar *qawā'id* diperoleh persentase 75% dengan kategori baik, 2) hasil respon guru terhadap materi pembelajaran bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* diperoleh persentase 84,2% dengan kategori sangat baik, sedangkan respon siswa diperoleh persentase 78,8% dengan kategori baik, 3) penggunaan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* sangat efektif dalam pembelajaran dengan perolehan nilai rata-rata *pre-test* untuk siswa kelas XI IPS 1 sebesar 46,78 dan nilai *post-test* 80,13, adapun nilai rata-rata *pre-test* untuk siswa kelas kelas XI IPS 2 sebesar 42,67 dan nilai *post-test* sebesar 82,96, sedangkan nilai rata-rata *pre-test* untuk siswa kelas XI IPA 1 sebesar 54,91 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 88,09 serta nilai rata-rata *pre-test* untuk siswa kelas kelas XI IPA 2 sebesar 59,45 dan nilai *post-test* sebesar 83,32.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa materi pembelajaran *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* dan dapat menjadi bahan ajar tambahan bagi siswa dalam pembelajaran *qawā'id*.

Kata-kata Kunci : Bahan Ajar, Pembelajaran Qawā'id, Pendekatan Analisis Kontrastif

ملخص

مسلية : تطوير مواد تعليم القواعد مؤسس علي مدخل التحليل التقابلي لطلاب الفصل الحادي عشر بمدرسة العالية الحكومية ١ عام الدراسية ٢٠١٧/٢٠١٨ سيجنجك فادن، البحث العلمي، جوكجاكرتا: الدراسات العليا كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين، الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا, ٢٠١٧. و خلفية هذا البحث أنّ إستعمال المواد الدراسية أهمية في تعليم و كذلك في تعليم القواعد اللغة العربية. كما عرفنا أن كتاب الطلاب للغة العربية بمنهاج التدريس سنة ٢٠١٣ هو احد الكتب التعليمية العربية التي تستخدم الآن. تستخدم أيضا هذا الكتاب في تعليم القواعد لطلاب الفصل الحادي عشر بمدرسة العالية الحكومية ١ سيجنجك فادن. إستعمال هذا الكتاب ليس له فعالة في تعليم القواعد لأنه لا يتفق مع حالة الطلاب. و هناك ليس له مواد تعليم القواعد التكميلية. لذلك تطوير الباحث مواد تعليم القواعد مؤسس علي مدخل التحليل التقابلي لائحة و مناسبة إذاما استخدمت كبديل و مواد التعليمية التكميلية لتعليم القواعد لطلاب الفصل الحادي عشر بمدرسة العالية الحكومية ١ سيجنجك فادن.

و أهداف البحث معرفة إجراء صناعة و تطوير مواد تعليم القواعد مؤسس علي مدخل التحليل التقابلي و معرفة نتيجة تقويم الخبر الوسائلي و الخبر المادي و إستجابة المعلمة و الطلاب و فعالية إستخدام مواد تعليم القواعد مؤسس علي مدخل التحليل التقابلي لطلاب الفصل الحادي عشر بمدرسة العالية الحكومية ١ عام الدراسية ٢٠١٧/٢٠١٨. و أنواع البحث بحث و تطوير باستعمال الطريقة التي يطور Borg & Gall بعشر خطوات التي تبسط بسبع خطوات هي الإمكانية و المشكلة و جمع البيانات و التصميم و التطوير و التقويم و التنقيح و التجريب

والنتائج من هذا البحث دلّت على أن : أ) نتيجة تقويم الخبر الوسائلي المواد تعليم القواعد مؤسس علي مدخل التحليل التقابلي %91,7 بمرتبة جيد جدا و أما نتيجة تقويم الخبر المادي %75 بمرتبة جيد, ب) نتيجة إستجابة المعلمة لمواد تعليم القواعد %84,2 بمرتبة جيد جدا و أما إستجابة الطلاب %77,6 بمرتبة جيد, ج) إستخدام مواد تعليم القواعد مؤسس علي مدخل التحليل التقابلي فعالة بحصول نتيجة معدلة الإختبار القبلي للطلاب الفصل 1 XI IPS 46,78 و أما نتيجة معدلة الإختبار البعدي 80,13 و حصول نتيجة معدلة الإختبار القبلي للطلاب الفصل 2 XI IPS 42,67 و أما نتيجة معدلة الإختبار البعدي 82,96 و حصول نتيجة معدلة الإختبار القبلي للطلاب الفصل 1 XI IPA 54,91 و أما نتيجة معدلة الإختبار البعدي 88,09 و حصول نتيجة معدلة الإختبار القبلي للطلاب الفصل 2 XI IPA 59,45 و أما نتيجة معدلة الإختبار البعدي 83,32

و رجاء من هذا البحث إسهام علمية هي مواد تعليم القواعد مؤسس علي مدخل التحليل التقابلي و تكون مواد تعليم القواعد التكميلية في تعليم القواعد.

كلمات مفتاحية:المواد الدراسية, تعليم القواعد, مدخل التحليل التقابلي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.. ‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	Fathah	A	A
_____	Kasrah	I	I
_____	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ —	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ — اَ —	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ — يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَ — وَ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhirnya katanya ta marbuṭah yang diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/. Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh: رَبَّنَا – rabbanā.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال. Namun dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a) Kata sandang yang diiikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diiikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang itu. Contoh: الرَّجُلُ – ar-rajulu

b) Kata sandang yang diiikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diiikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan atau sesuai dengan bunyinya. Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkna maka dalam transliterasinya ini penulisan kata

tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh: **وَ إِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur rāziqīn

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital dalam tulisan Arab berlaku seperti dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **وَ مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ**

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memnag lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

MOTTO

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ

Pelajarilah bahasa Arab karena bahasa Arab adalah
bagian dari agama kalian
(Umar bin Khattab)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi Pendidikan Islam

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan sholawat yang kita tujukan kepada beliau, di yaumul qiyamah kelak kita bisa mendapatkan syafa'atnya dan termasuk ke dalam umatnya, Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., Dr. H. Radjasa, M. Si., dan Bapak Dr. Karwadi selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M. A., selaku Pembimbing Akademik penulis dalam menyelesaikan kuliah ini.
4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing Tesis yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan arahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Yulhasni Fitri selaku Kepala Sekolah MAN 1 Sijunjung beserta guru-guru dan karyawannya serta seluruh siswa.
7. Ayahanda Syafruddin dan Amak Nurdiah serta abang, uni-uni, kakak ipar dan adik. Terima kasih atas motivasi dan do'anya.
8. Sahabat-sahabat Pascasarjana PBA angkatan 2015. Terima kasih banyak atas kenangan yang tercipta selama perkuliahan.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar menjadi amal ibadah dan mendapat ridha-Nya.

Walau dengan segala kekurangan yang ada, penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan pendidikan bahasa Arab khususnya.

Yogyakarta, 8 November 2017

Hormat saya,



Masliah
NIM. 1520410065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK BAHASA ARAB	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
MOTTO	xvi
KATA PERSEMBAHAN	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan	7
E. Tinjauan Pustaka	8

F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	21

BAB II KERANGKA TEORI

A. Konsep Pengembangan Bahan Ajar	
1. Pengertian Bahan Ajar	23
2. Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar	25
3. Prinsip-prinsip Pengembangan Buku Ajar	28
4. Pengembangan Bahan Ajar	30
5. Teknik Penulisan Bahan Ajar	36
6. Struktur Buku Ajar	37
B. Pembelajaran Qawā'id	
1. pengertian	38
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Qawā'id	39
3. Tujuan Pembelajaran Qawā'id	43
4. Metode Pembelajaran Qawā'id	46
5. Teknik Pembelajaran Qawā'id	48
6. Langkah-langkah Pembelajaran Qawā'id	50
C. Pendekatan Analisis Kontrastif	
1. Latar Belakang Munculnya Analisis Kontrastif	52
2. Pengertian	53
3. Asumsi Dasar Analisis Kontrastif	54
4. Hipotesis Analisis Kontrastif	56
5. Kelemahan Analisis Kontrastif	57

6. Fungsi Analisis Kontrastif	58
7. Langkah-langkah Kerja Analisis Kontrastif	59
D. Analisis Kontrastif Sebagai Suatu Pendekatan Dalam Pengembangan Bahan Ajar <i>Qawā'id</i>	59
BAB III GAMBARAN UMUM MAN 1 SIJUNJUNG PADANG	
A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis	96
B. Visi dan Misi MAN 1 Sijunjung	98
C. Struktur Organisasi MAN 1 Sijunjung	99
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MAN 1 Sijunjung	101
E. Sarana dan Prasarana di MAN 1 Sijunjung	104
F. Pembelajaran <i>Qawā'id</i> di MAN 1 Sijunjung	106
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Prosedur Pembuatan dan Pengembangan Bahan Ajar	110
B. Validasi Ahli Media dan Ahli Materi	136
C. Respon Guru dan Siswa Terhadap Bahan Ajar	142
D. Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar	153
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	174
B. Saran	175
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skor Penilaian Kualitas Media Dengan Skala Empat, 20
Tabel 2	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung, 101
Data 3	Guru Dan Karyawan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung, 102
Tabel 4	Data Guru Dan Karyawan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung Berdasarkan Pendidikan, 102
Tabel 5	Jumlah Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung, 104
Tabel 6	Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung, 104
Tabel 7	Daftar Buku Bahasa Arab di Perpustakaan di MAN 1 Sijunjung, 113
Tabel 8	Skor Penilaian Kualitas Bahan Ajar Dengan Skala Empat, 136
Tabel 9	Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Media, 137
Tabel 10	Penilaian Aspek Pembelajaran Oleh Ahli Media, 138
Tabel 11	Rata-Rata Penilaian Validasi Ahli Media, 139
Tabel 12	Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Materi, 140
Tabel 13	Penilaian Aspek Pembelajaran Oleh Ahli Materi, 140
Tabel 14	Rata-Rata Validasi Ahli Materi, 141
Tabel 15	Penilaian Aspek Materi Oleh Guru Bahasa Arab Kelas XI, 142
Tabel 16	Penilaian Aspek Pembelajaran Oleh Guru Bahasa Arab Kelas XI, 143
Tabel 17	Penilaian Aspek Tampilan Oleh Guru Bahasa Arab Kelas XI, 144
Tabel 18	Penilaian Aspek Penggunaan Oleh Guru Bahasa Arab Kelas XI, 145
Tabel 19	Rata-Rata Respon Guru Bahasa Arab Kelas XI, 146
Tabel 20	Hasil Respon Siswa Kelas XI IPS 1, 147
Tabel 21	Hasil Respon Siswa Kelas XI IPS 2, 148
Tabel 22	Hasil Respon Siswa Kelas XI IPA 1, 149
Tabel 23	Hasil Respon Siswa Kelas XI IPA 1, 151
Tabel 24	Rata-Rata Respon Siswa Kelas XI, 152
Tabel 25	Jadwal Pengambilan Data Penelitian, 153

Tabel 26	Hasil Pre-Test Dan Post-Test Siwa Kelas XI IPS 1, 156
Tabel 27	Uji Normalitas Untuk Data Kelas XI IPS 1, 158
Tabel 28	Statistik Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPS 1, 158
Tabel 29	Korelasi Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPS 1, 159
Tabel 30	Uji Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPS 1, 159
Tabel 31	Hasil Pre-Test Dan Post-Test Siwa Kelas XI IPS 2, 160
Tabel 32	Uji Normalitas Untuk Data Kelas XI IPS 2, 162
Tabel 33	Statistik Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPS 2, 162
Tabel 34	Korelasi Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPS 2, 163
Tabel 35	Uji Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPS 2, 163
Tabel 36	Hasil Pre-Test Dan Post-Test Siwa Kelas XI IPA 1, 164
Tabel 37	Uji Normalitas Untuk Data Kelas XI IPA 1, 164
Tabel 38	Statistik Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPA, 166
Tabel 39	Korelasi Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPA 1, 167
Tabel 40	Uji Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPA 1, 167
Tabel 41	Hasil Pre-Test Dan Post-Test Siwa Kelas XI IPA 2, 169
Tabel 42	Uji Normalitas Untuk Data Kelas XI IPA 2, 170
Tabel 43	Statistik Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPA 2, 171
Tabel 44	Korelasi Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPA 2, 171
Tabel 45	Uji Dua Sampel Berpasangan Untuk Data Kelas XI IPA 2, 172

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen Penilaian Validasi Ahli Media
- Lampiran 4 Instrumen Penilaian Validasi Ahli Materi
- Lampiran 5 Lembaran Respon Guru
- Lampiran 6 Lembaran Respon Siswa
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran sebagai suatu sistem terdiri dari komponen-komponen yang satu sama lain saling berhubungan dan berproses sesuai dengan fungsinya. Brown menggambarkan bahwa komponen suatu sistem pembelajaran terdiri dari siswa, tujuan, kondisi, sumber-sumber belajar, dan hasil belajar. Proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang merupakan arah yang harus dijadikan rujukan. Kondisi adalah berbagai pengalaman belajar yang dirancang agar siswa dapat mencapai tujuan. Sumber belajar berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan.¹ Pentingnya setiap komponen dalam sistem pembelajaran mengharuskan guru untuk melakukan perencanaan pembelajaran secara matang agar pembelajaran berlangsung secara sistematis sehingga tujuan dapat tercapai.

Dalam proses belajar mengajar, sumber belajar memegang peran sangat penting. Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT) sumber belajar meliputi semua sumber baik berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa. Sumber belajar dilihat dari aspek material, dibedakan menjadi sumber

¹Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 9-13.

belajar tercetak, noncetak, sumber belajar yang berbentuk fasilitas perpustakaan, sumber belajar berupa kegiatan, dan sumber belajar berupa lingkungan sekitar.² Sumber belajar utama yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah sumber belajar cetak, seperti buku teks atau buku pelajaran.

Seiring dengan inovasi kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 menyebabkan adanya penyeragaman sumber belajar yakni buku teks untuk setiap jenjang pendidikan. Inovasi kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah ini sangat baik, bahkan cukup ideal. Akan tetapi ideal dalam tataran kurikulum sebagai dokumen belum tentu, bahkan sangat sulit untuk memperoleh hasil yang ideal pula. Penyebabnya adalah banyaknya tantangan dan kendala di lapangan saat kurikulum 2013 dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu permasalahan yang cukup menonjol adalah permasalahan mengenai buku teks. Supriadi mengungkapkan bahwa paling tidak, ada tiga masalah yang sering muncul terkait buku teks yaitu mutu buku, distribusi ke sekolah dan penggunaannya dalam proses pembelajaran.³

Permasalahan terkait buku teks tersebut juga dialami oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung Padang. MAN 1 Sijunjung Padang merupakan madrasah tertua dan banyak diminati sehingga jumlah siswa semakin

²Andi prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritik dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 123.

³Lihat Sitoresmi Atika Pratiwi, *Pengembangan Bahan Ajar Mengacu Kurikulum 2013 Subtema Jenis-jenis Pekerjaan Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*, (Jurnal, 2015), hlm. 16 atau lihat Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah Di Indonesia*, (Bandung: Adi Cita, 2000), hlm. 13.

meningkat dari tahun ke tahun.⁴ Hal ini menjadi motivasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Buku teks yang digunakan di MAN 1 Sijunjung Padang adalah buku teks kurikulum 2013 untuk beberapa mata pelajaran termasuk bahasa Arab. Penggunaan buku teks bahasa Arab kurikulum 2013 ini menimbulkan problem yang terkait dengan kualitas buku teks, yaitu adanya ketidaksesuaian dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi peserta didik sehingga guru membutuhkan bahan ajar lain sebagai penunjang sumber belajar utama. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bahasa Arab kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang, beliau mengatakan bahwa bahan ajar lain yang dibutuhkan terutama terkait dengan aspek *qawā'id* dalam bahasa Arab.⁵

Pemaparan materi *qawā'id* dalam buku bahasa Arab kurikulum 2013 baik buku guru atau buku siswa sangat singkat sekali, tidak menjelaskan secara utuh materi tersebut, materi disusun menyerupai buku *nahwu wadih* yaitu diawali dengan contoh kemudian penjelasan singkat. Latihan-latihan terkait materi *qawā'id* juga tidak bervariasi. Hal inilah yang menurut guru bahasa Arab perlu mendapat perhatian khusus dimana seharusnya pada bagian materi *qawā'id* dalam setiap bab perlu dijelaskan pengertian secara ringkas dan jelas tentang materi tersebut, sehingga siswa tidak hanya memahami penggunaannya dalam kalimat tetapi juga memahami

⁴Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung Padang

⁵Wawancara dengan guru bidang studi bahasa Arab Ibu Nur Amanah pada 25 November 2016

maksudnya.⁶ Dengan penjelasan secara utuh siswa mampu menguasai aspek *qawā'id* dengan baik dan hal ini akan berpengaruh pada kemahiran-kemahiran lainnya, karena penggunaan *qawā'id* ada dalam setiap kemahiran berbahasa.

Berdasarkan fakta lapangan yang terjadi di madrasah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan bahan ajar *qawā'id* sebagai penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahan ajar ini dikhususkan untuk kelas XI yang terdiri dari 3 jurusan. Materi dalam buku ini akan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 baik jumlah materi maupun urutan materi, namun memaparkan materi *qawā'id* secara utuh dan dilengkapi dengan latihan-latihan yang bervariasi. Buku ini dikembangkan berdasar pada pendekatan *analisis kontrastif* dengan membandingkan struktur bahasa pertama (B1) yang dalam hal ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa kedua (B2) yaitu bahasa Arab.⁷ Perbandingan dilakukan dengan memaparkan persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa, karena berdasarkan asumsi analisis kontrastif persamaan dalam kedua bahasa akan memudahkan dan perbedaan dalam kedua bahasa akan menyebabkan kesukaran. Dengan pemaparan persamaan dan perbedaan dalam bahan ajar *qawā'id*, diharapkan siswa menjadi lebih mudah untuk memahami kaidah-kaidah yang terdapat dalam bahasa Arab.

⁶Wawancara dengan guru bidang studi bahasa Arab Ibu Nur Amanah pada 25 November 2016

⁷Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Remedi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pembuatan dan pengembangan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang?
2. Bagaimana hasil validasi bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang?
4. Bagaimana efektivitas penggunaan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pembuatan dan pengembangan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang

2. Untuk mengetahui hasil validasi bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang
3. Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang
4. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan di antaranya:

1. Secara akademis, penelitian ini adalah salah satu upaya pengembangan ilmu pendidikan khususnya pengembangan bahan ajar *qawā'id* dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis pendekatan *analisis kontrastif* di tingkat menengah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan sekaligus perbaikan sistem pembelajaran di MAN 1 Sijunjung Padang. Produk ini diharapkan menjadi sumber tambahan dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan optimal.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini menghasilkan bahan ajar yaitu buku teks *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang atau Madrasah Aliyah sederajat.

Adapun spesifikasi bahan ajar sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang akan disusun ini merupakan bahan ajar bahasa Arab berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang yang sudah pernah belajar bahasa Arab sebelumnya, yakni di kelas X.
2. Materi *qawā'id* disusun sesuai dengan kompetensi pembelajaran bahasa Arab khususnya *qawa'id* yang tertuang dalam kurikulum 2013.
3. Berbasis pendekatan *analisis kontrastif*, maksudnya bahan ajar *qawā'id* disusun dengan membandingkan B1 yakni bahasa Indonesia dengan B2 yaitu bahasa Arab.
4. Komponen bahan ajar terdiri dari: 1) sampul depan, 2) sampul halaman dalam, 3) kata pengantar, 4) petunjuk penggunaan buku 5) daftar isi, 6) kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar, 7) indikator capaian kompetensi dasar, 8) materi pembelajaran yang disusun dengan membandingkan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab disertai dengan latihan-latihan untuk setiap bab, 9) kamus mini dan 10) daftar pustaka.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah dilakukan pencarian tentang penelitian yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar secara umum dan yang berkaitan dengan pendekatan *analisis kontrastif*, peneliti menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan judul, tempat, variabel yang berbeda.

Pertama, penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *qawā'id* sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN Kandangan Kab. Kediri”.⁸ Penelitian ini dilakukan oleh Moh. Ilyas Iskandar, mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar *qawā'id* sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab kelas X MA yang sesuai dan layak untuk siswa pada jenjang tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar penunjang pembelajaran *qawā'id* berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan berupa pengembangan bahan ajar *qawā'id*. Sedangkan perbedaannya adalah penulis melakukan pengembangan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif*.

⁸Moh. Ilyas Iskandar, *Pengembangan Bahan Ajar Qawa'id sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN Kandangan Kab. Kediri*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Kedua, penelitian yang berjudul “Pengajaran *qawā'id* Materi Struktur Kalimat Keterangan Dengan Pendekatan *Analisis Kontrastif* (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Program Studi Intensif Bahasa Arab SIBA STAIN Salatiga Tahun Akademik 2014/2015)”⁹ Penelitian ini dilakukan oleh Slamet Darmono, mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (experimental research). Fokus penelitian ini adalah untuk menemukan persamaan dan perbedaan unsur *qawā'id* tentang materi struktur kalimat keterangan dalam dua bahasa yakni bahasa Arab dan bahasa Indonesia kemudian diimplementasikan dalam pengajaran secara langsung di kelas SIBA STAIN Salatiga.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dan persamaan antara struktur kalimat keterangan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia dan setelah diimplementasikan dalam pengajaran secara langsung di kelas SIBA STAIN Salatiga, sangat membantu mahasiswa sehingga menjadi lebih aktif dan dalam mempelajari materi ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai post test mahasiswa yang menunjukkan peningkatan setelah dianalisis dengan metode statistik uji-t.

⁹Slamet Darmono, *Pengajaran Qawaid Materi Struktur Kalimat Keterangan Dengan Pendekatan Analisis Kontrastif (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Program Studi Intensif Bahasa Arab SIBA STAIN Salatiga Tahun Akademik 2014/2015)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel penelitian yang berupa *qawā'id* dan pendekatan *analisis kontrastif*. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan di sini terletak pada fokus penelitian yang dikaji, dimana dalam penelitian ini penulis melakukan pengembangan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif*.

Ketiga, penelitian yang berjudul “*Analisis Kontrastif Konstruksi Pasif Bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia*”.¹⁰ Penelitian ini dilakukan oleh Suwanto, mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah untuk menemukan persamaan dan perbedaan pola struktur dan unsur pembentuk kalimat pasif dari bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dan persamaan pola struktur dan unsur pembentuk kalimat pasif dari bahasa Arab dan bahasa Indonesia dengan memaparkan data-data pengisi unsur kalimat pasif serta beberapa pola kalimat pasif dalam kedua bahasa. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel penelitian yang berupa pendekatan *analisis kontrastif*. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan di sini terletak pada fokus penelitian, dimana dalam penelitian di sini penulis melakukan pengembangan bahan ajar *qawā'id*.

¹⁰Suwanto, *Analisis Kontrastif Konstruksi Pasif Bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2014).

Keempat, penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode *Analisis Kontrastif* Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Ilmu Nahwu (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI MA pesantren Persatuan Islam 60 Katapang Bandung Tahun ajaran 2012/2013)”¹¹. Penelitian ini dilakukan oleh Mohamad Firman Agniansyah, mahasiswa jurusan Bahasa Arab pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan quasi experimental nonequivalent control grup design. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode analisis kontrastif dalam pembelajaran ilmu nahwu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *analisis kontrastif* dalam pembelajaran ilmu nahwu lebih efektif dibandingkan dengan penerapan metode konvensional tanpa menggunakan model tersebut. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel penelitian yang berupa *analisis kontrastif*. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan di sini terletak pada fokus penelitian yang dikaji, dimana dalam penelitian di sini penulis melakukan pengembangan bahan ajar *qawā'id*.

¹¹Mohamad Firman Agniansyah, *Efektivitas Penggunaan Metode Analisis Kontrastif Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Ilmu Nahwu (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI MA pesantren Persatuan Islam 60 Katapang Bandung Tahun ajaran 2012/2013)*, (Bandung: UPI Bandung, 2013).

Kelima, penelitian yang berjudul “*Tariqatu Tadrisi Asmai al-Mausul Li at-Tulabi al-Indonisyiyyin (Dirasah at-Tahliliyah at-Taqabuliyah)*.”¹² Penelitian ini dilakukan oleh Khamim Sururi, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan teori *kontrastif isim mausul* dalam bahasa Arab dengan kata sambung dalam bahasa Indonesia. Setelah didapat analisisnya, maka penulis memberikan saran dan tawaran untuk menggunakan metode yang lebih efektif kepada pembelajar bahasa Arab Indonesia secara umum.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara *isim mausul* dalam bahasa Arab dengan kata sambung dalam bahasa Indonesia. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel penelitian yang berupa *analisis kontrastif*. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan di sini adalah terkait dengan fokus penelitian yang dikaji yaitu pengembangan bahan ajar *qawā'id*.

Keenam, penelitian berupa jurnal yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Kooperatif-Kontrastif* Dalam Pembelajaran Penerjemahan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia.”¹³ Penelitian ini dilakukan oleh

¹²Khamim Sururi *Tariqatu Tadrisi Asmai al-Mausul Li at-Tulabi al-Indonisyiyyin (Dirasah at-Tahliliyah at-Taqabuliyah)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

¹³Syihabuddin, *Penerapan Pendekatan Kooperatif-Kontrastif Dalam Pembelajaran Penerjemahan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*, (Bandung: UPI Bandung, 2012).

Syihabuddin, dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan quasi experimental. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *kooperatif-kontrastif* dalam mengatasi kesulitan mahasiswa ketika menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada model pembelajaran *kooperatif-kontrastif* dapat meningkatkan rata-rata kelulusan dari 17,02 % menjadi 72,34 %, yaitu terjadi kenaikan tingkat kelulusan sebesar 55.32 %. Namun, hasil analisis statistik yang membandingkan skor pra-tes dan pasca-tes menunjukkan pendekatan *kontrastif-kooperatif* belum mampu mengatasi secara signifikan kesulitan mahasiswa dalam praktik penerjemahan secara efektif. Kurang efektifnya model itu disebabkan munculnya masalah-masalah baru ketika terjadinya penyelesaian tugas kelompok.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel penelitian yang berupa pendekatan *analisis kontrastif*. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan di sini adalah terkait dengan fokus penelitian yang dikaji. Penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar *qawā'id*.

Ketujuh, penelitian berupa jurnal yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar *Balaghah* Berbasis Pendekatan *Kontrastif*.”¹⁴ Penelitian ini dilakukan oleh Yayan Nurbayan, dosen Program Studi Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dan menghasilkan produk berupa bahan ajar *kontrastif* dalam *balaghah*. Fokus penelitian ini adalah untuk menyajikan bahan ajar *kontrastif* dalam *balaghah* dengan pemaparan persamaan dan perbedaan antara aspek-aspek *balaghah* dalam bahasa Arab dengan spek-aspek sebandung dalam bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat persamaan antara aspek-aspek *balaghah* yang terdapat dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Dengan ditemukannya persamaan dan perbedaan tersebut merupakan bahan yang cukup penting untuk pengembangan bahan ajar mata kuliah *Balaghah*. Hasil uji coba menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa lebih mudah memahami *balaghah* dengan menggunakan pendekatan *kontrastif*.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel penelitian yang berupa pendekatan *analisis kontrastif*. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan di sini adalah pertama pada objek penelitian yang dikaji, dimana dalam penelitian di sini penulis mengkaji *qawā'id*.

¹⁴Yayan Nurbayan, *Pengembangan Materi Ajar Balaghah Berbasis Pendekatan Kontrastif*, (Bandung: UPI Bandung, 2012).

Penelitian-penelitian di atas memiliki titik tekan yang sama dan berbeda dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yakni bahwa sama-sama menggunakan *analisis kontrastif* sebagai sebuah pendekatan dalam sebuah bahasa. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada objek kajian penelitian, yaitu dalam penelitian ini dilakukan *analisis kontrastif* yang difokuskan pada pengembangan bahan ajar bahasa Arab dalam aspek *qawā'id* dengan melakukan perbandingan yang sepadan dalam bahasa Indonesia, mengidentifikasi persamaan-persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa tersebut.

F. Metode Penelitian

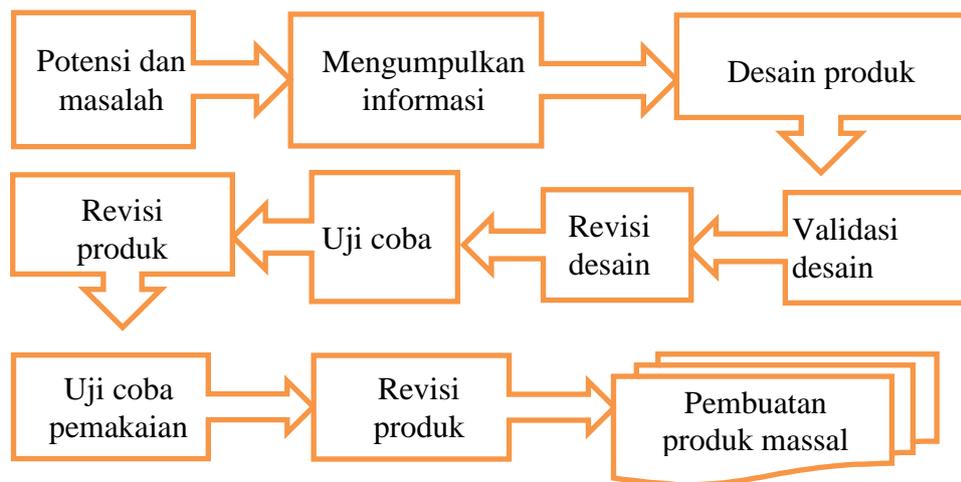
1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Borg and Gall mendefinisikan penelitian dan pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.¹⁵ Dengan demikian, hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah produk yang bisa digunakan secara massal.

¹⁵Borg and Gall, *Educational Research, An Introduction*, (New York and London: Longman Inc, 1983), hlm. 772.

2. Model Pengembangan

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model Borg & Gall. Tahap penelitian dan pengembangan dapat dilihat dalam bagan berikut:¹⁶



3. Prosedur pengembangan

Prosedur dalam penelitian dan pengembangan (research and development) ini sebagaimana yang dijelaskan sugiyono sebagai berikut:¹⁷

- a. Potensi dan masalah; R&D dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah.
- b. Mengumpulkan informasi; setelah potensi dan masalah yang ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan.
- c. Desain produk; adalah hasil akhir dari serangkaian penelitian awal, dapat berupa rancangan kerja baru, atau produk baru.

¹⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 409.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 298-311.

- d. Validasi desain; proses untuk menilai apakah rancangan kerja baru atau produk baru secara rasional lebih baik dan efektif dibanding yang lama, dengan cara meminta penilaian ahli yang berpengalaman.
- e. Perbaiki desain; diperbaiki atau direvisi setelah diketahui kelemahannya.
- f. Uji coba produk; melakukan uji lapangan terbatas dengan eksperimen.
- g. Revisi produk; direvisi berdasarkan uji lapangan/empiris.
- h. Uji coba pemakaian; dilakukan uji coba dalam kondisi yang sesungguhnya.
- i. Revisi produk; apabila ada kekurangan dalam penggunaan dalam kondisi sesungguhnya, maka produk diperbaiki.
- j. Pembuatan produk massal; setelah diperbaiki, hasil akhirnya siap diproduksi secara massal.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung, Padang. Siswa terdiri dari 2 jurusan yaitu IPA dan IPS, masing-masing jurusan mempunyai 2 kelas dengan total jumlah siswa secara keseluruhan adalah 92 siswa.

5. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru dan beberapa siswa yang berupa komentar dan saran tentang bahan ajar. Sedangkan data kuantitatif berupa skor

tanggapan yang diperoleh dari ahli media, guru dan siswa sebagai pengguna.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk tes, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

a. Tes

Metode tes yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang dalam pembelajaran *qawā'id*. Instrument tes dalam penelitian dan pengembangan ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum menggunakan desain materi baru dalam buku ajar yang dikembangkan dan *post-test* digunakan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah mendapat perlakuan. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh gambaran tentang validasi hasil produk *qawā'id* yang telah dikembangkan kemudian dilanjutkan dengan menganalisis hasil tes. Metode ini penulis gunakan untuk melihat sejauh mana efektifitas bahan ajar yang dikembangkan dalam proses pembelajaran *qawā'id* di kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang.

b. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan mengamati proses perkembangan kegiatan siswa serta mengamati buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran tersebut khususnya di kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang. Hasil observasi

dianalisis untuk mengetahui berbagai kelemahan dan kekurangan yang ada untuk dijadikan landasan dan acuan dalam pembuatan produk baru berupa buku ajar yang berisi materi *qawā'id* yang sama.

- c. Wawancara dilakukan dengan jenis wawancara bebas kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran *qawā'id* yang sudah berlangsung dengan menggunakan buku ajar yang ada, serta tanggapan guru dan siswa tentang sebuah produk yang berupa buku teks untuk membantu pembelajaran *qawā'id*.
- d. Angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kualitas kelayakan produk menurut ahli media, ahli materi dan pengguna seperti guru dan siswa.
 - 1) Untuk ahli media, digunakan untuk memperoleh data tentang desain bahan ajar yang ditinjau dari aspek penyajian dan aspek grafis.
 - 2) Angket untuk ahli materi, digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan isi, ditinjau dari aspek pembelajaran dan aspek materi.
 - 3) Angket untuk guru dan siswa, digunakan untuk melihat respon yang diberikan dari produk bahan ajar yang dikembangkan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi berupa tulisan dan gambar yaitu dokumen berupa berkas-berkas kurikulum, perangkat pembelajaran, daftar nilai dan buku ajar bahasa Arab kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang dan gambar tingkah laku belajar siswa saat mempelajari materi *qawā'id* di kelas. Selain itu,

dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data profil sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan dan seluruh siswa serta sarana dan prasarana di MAN 1 Sijunjung Padang.

7. Teknik Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar, kritik dan saran terhadap produk yang telah dikembangkan disimpulkan dan dianalisis untuk memperbaiki dan merevisi produk. Adapun data kuantitatif berupa skor penilaian dari ahli materi, media, guru dan siswa diubah menjadi data interval. Dalam angket disediakan pilihan untuk memberikan tanggapan tentang kualitas produk yang dikembangkan yaitu: sangat baik (4), baik (3), cukup baik (2), kurang baik (1). Panduan penskoran konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala empat, yaitu:

No.	Porsentase	Kriteria Keberhasilan	Keterangan
1	80%-100%	(4) Sangat baik/ sangat valid	Dapat dipakai dalam pembelajaran tanpa revisi
2	60% - 79%	(3) Baik/valid	Dapat dipakai dalam pembelajaran dengan sedikit revisi
3	50% - 59%	(2) Cukup baik/ cukup valid	Dapat dipakai dalam pembelajaran dengan banyak revisi
4	<50%	(1) Kurang baik/ kurang valid	Tidak dapat dipakai dalam pembelajaran

Tabel 1: Konversi Tingkat Pencapaian Kualifikasi dengan Skala Empat

Untuk menghitung skor rata-rata dalam penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan digunakan rumus:

$P = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100\%$	Keterangan:
	P : Prosentase skor tiap item
	$\sum x_i$: Jumlah jawaban responden dari tiap-tiap item pertanyaan
	$\sum x$: Jumlah jawaban secara ideal dalam satu item
	100% : Bilangan konstan

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bagian Pertama, pendahuluan yang terdiri dari: (1) latar belakang masalah sebagai pengantar dengan menjelaskan pentingnya penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan yang diungkap di dalam latar belakang masalah, (2) rumusan masalah diangkat dari penjelasan yang terdapat dalam latar belakang, (3) tujuan dan manfaat penelitian, (4) tinjauan pustaka, (5) metode penelitian dan (6) sistematika pembahasan. Bagian pertama ini menjadi acuan dalam pembahasan bagian-bagian selanjutnya.

Bagian Kedua, berisi kajian teori yang berhubungan dengan bahan ajar dan prosedur pengembangannya, pembelajaran *qawā'id*, dan pendekatan *analisis kontrastif*.

Bagian Ketiga, berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung, Padang, meliputi identitas sekolah, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi, struktur organisasi sekolah serta kurikulum dan program pendidikannya serta gambaran pembelajaran *qawā'id*.

Bagian Keempat, berisi paparan mengenai hasil penelitian dan pengembangan, mulai dari prosedur pengembangan, validitas dari ahli media dan materi, respon guru dan siswa serta efektifitas bahan ajar *qawā'id* dalam pembelajaran.

Bagian kelima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan sebelumnya sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur pembuatan dan pengembangan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung yaitu menggunakan model pengembangan Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi tujuh langkah, yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, pengembangan produk, validasi produk, revisi produk dan uji coba pemakaian
2. Validasi ahli media dari aspek materi dan pembelajaran bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI Madrasah Aliyah negeri 1 Sijunjung diperoleh persentase masing-masing 91,7% sehingga dapat dikategorikan sangat baik, sedangkan validasi ahli materi dari aspek materi dan pembelajaran diperoleh persentase masing-masing 75% sehingga dapat dikategorikan baik.
3. Respon guru bahasa Arab dari aspek materi, pembelajaran, tampilan dan penggunaan terhadap bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI Madrasah Aliyah negeri 1 Sijunjung diperoleh rata-rata persentase 84,2% dengan kategori sangat baik, sedangkan respon siswa kelas XI secara keseluruhan persentase 77,6% dengan kategori baik.

4. Penggunaan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* untuk siswa kelas XI Madrasah Aliyah negeri 1 Sijunjung kelas XI IPA 1 dan XI IPS 2 sangat efektif dengan perolehan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata pembelajaran *qawā'id* sebelum penggunaan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* di kelas XI IPS 1 yaitu 46,78 sedangkan setelah penggunaannya diperoleh nilai rata-rata 80,13.
- b. Nilai rata-rata pembelajaran *qawā'id* sebelum penggunaan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* di kelas XI IPS 2 yaitu 42,67, sedangkan setelah penggunaannya diperoleh nilai rata-rata 82,96.
- c. Nilai rata-rata pembelajaran *qawā'id* sebelum penggunaan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* di kelas XI IPA 1 yaitu 54,91 sedangkan setelah penggunaannya diperoleh nilai rata-rata 88,09.
- d. Nilai rata-rata pembelajaran *qawā'id* sebelum penggunaan bahan ajar *qawā'id* berbasis pendekatan *analisis kontrastif* di kelas XI IPA 2 yaitu 59,45 sedangkan setelah penggunaannya diperoleh nilai rata-rata 83,32.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang bisa disampaikan ke berbagai pihak sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam pembelajaran *qawā'id* guru menggunakan metode yang bermacam-macam, sehingga pembelajaran *qawā'id* menjadi lebih menarik.
2. Sebaiknya sekolah menyediakan bahan ajar penunjang atau tambahan seperti buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran *qawā'id* di

perpustakaan sehingga siswa mempunyai referensi lain selain buku pegangan.

3. Dengan melihat respon guru dan siswa serta nilai yang diperoleh oleh siswa setelah penggunaan bahan ajar *qawā'id* ini, maka diharapkan agar guru menggunakan buku ini sebagai bahan ajar tambahan atau penunjang dalam pembelajaran *qawā'id* bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008).
- Al-Ghulayaini, Musthafa, *Tarjamah Jami'ud Durusil al Arabiyyah*, (Semarang: CV Asy Syifa', 1992).
- Bawani, Imam, *Tata Bahasa Arab*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1987).
- Belawati, Tian, *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi ke Satu* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003).
- Borg and Gall, *Educational Research, An Introduction*, (New York and London: Longman Inc, 1983).
- Chaer, Abdul, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).
- Gafur, Abdul, *Pedoman Penyusunan Materi Pembelajaran Instructional Material*, (Jakarta: Depdiknas, 2004).
- Hifni Bek Dayyab, dkk, *Kaidah Tata Bahasa Arab*, (Jakarta: Dar el-Ulum, 1993)
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009).
- Jack C Richards dan Richard Schmidt, *Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*, (London: Longman, 2002).
- John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris*, (Jakarta:1990).

- Kridalaksana, H., *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT.Gramedia, 1993).
- Lestari, Ika, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013).
- Madkur, Ali Ahmad, *Tadris Funun al-Lughah al-'Arabiyyah*, (Riyadh: Dar al-Syawaf 1991).
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).
- Mulyasa, *Penembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Munawwir, A.W. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002).
- Nuha, Ulin, *Ragam Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016).
- Nurbayan, Yayan *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Zein al-Bayan, 2008).
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritik dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Parera, J. Daniel *Linguistik Edukasional*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997).
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).

Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011)

_____, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2014).

Ramlan, M., *Sintaksis*, (Yogyakarta: CV Karyono, 1987).

Rosyidin, Dedeng, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Pimpinan Pusat Persatuan Islam Bidang Tarbiyah Bidang Garapan Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006).

Sah kholid, *Pengantar Linguistik (Analisis Teori-Teori Linguistik Umum Dalam Bahasa Arab)*, (Medan, Nara Press, 2006).

Sanjaya, Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008).

Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Supriadi, Dedi, *Anatomi Buku Sekolah Di Indonesia*, (Bandung: Adi Cita, 2000).

Suyatman, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Surakarta: FATABA Press IAIN Surakarta, 2013).

Syafe'i, Rachmat, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007).

Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Remedi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990).

_____, *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009).

_____, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung :
Angkasa, 1990).

Wahab, Muhib Abdul, *Epistimologi dan Metodologi Pembelajaran B. Arab*,
(Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008).

Yaumi, Muhammad *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana
Prenadamedia, 2013).

Zainuddin Arif dan W.P.Napitupulu, *Pedoman Baru Menyusun Bahan Ajar*,
(Jakarta: Grasindo, 1997).

INTERNET

Fzil, *Metode Pembelajaran Qawaid*. Tersedia [online]:
<http://fzil.wordpress.com/2012/05/20/metode-pembelajaran-qawaid>, 2015.

Gede Nurjaya, *Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembelajaran Bahasa Dan
Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan
Pemahaman Dan Kemampuan Aplikatif Mahasiswa*, (Jurnal Pendidikan
Indonesia: Vol. 1, No. 2, Oktober 2012).

Riskinight, *Aplikasi Strukturalis dalam Pembelajaran Qawaid*, Tersedia [online]:
[http://riskinight.wordpress.com/2013/04/24/aplikasi-strukturalis-dalam
pembelajaran-qawaid/](http://riskinight.wordpress.com/2013/04/24/aplikasi-strukturalis-dalam-pembelajaran-qawaid/), 2013.

Mamat Zaenuddin, *Makalah: Studi Analisis Kontrastif dalam Pengajaran Bahasa
Arab*, (Program Pascasarjana (S3) UIN Jakarta 2004).

Pratiwi, Sitoresmi Atika, *Pengembangan Bahan Ajar Mengacu Kurikulum 2013
Subtema Jenis-jenis Pekerjaan Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*, (Jurnal,
2015).

BAHAN AJAR *QAWĀ'ID* BERBASIS PENDEKATAN *ANALISIS*
KONTRASTIF UNTUK SISWA KELAS XI MAN I SIJUNJUNG PADANG
TAHUN AJARAN 2017/2018

إختصار القواعد اللغة العربية

PEMBELAJARAN KAIDAH BAHASA ARAB

Disesuaikan dengan Kurikulum 2013

Masliah, S.Pd.I

اختصار القواعد اللغة العربية

Pembelajaran Kaidah

Bahasa Arab



Madrasah Aliyah
XI



Masliah, S.Pd.I

اختصار القواعد اللغة العربية

Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab

UNTUK MADRASAH ALIYAH KELAS XI



اختصار القواعد اللغة العربية

Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab

Untuk kelas XI Madrasah Aliyah

Disesuaikan dengan Kurikulum 2013

Penyusun : Masliah, S.Pd.I

Editor : Masliah, S.Pd.I

Desain Layout : Robby Novriansyah Chaniago, S.Si.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku ajar bahasa Arab khususnya pada pembelajaran tata bahasa. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Buku ini disusun untuk dapat digunakan sebagai salah satu acuan atau sumber belajar baik bagi guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab terutama pembelajaran tarkib atau qawa'id. Materi-materi tarkib atau qawa'id yang terdapat dalam buku ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah-sekolah saat ini, yaitu kurikulum 2013 untuk Madrasah Aliyah kelas XI.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini. Kami berharap semoga buku ini dapat memberi kontribusi positif dalam proses pembelajaran tata bahasa Arab. Buku ini masih jauh dari kata sempurna, di dalamnya masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya selanjutnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Masliah, S.Pd.I

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Untuk mengoptimalkan buku ini, beberapa tahapan berikut sangatlah penting:

1. Cover bab dan peta konsep disajikan pada setiap awal bab dengan menampilkan ilustrasi dan pendahuluan sehingga tertarik untuk belajar.
2. Kompetensi inti, berisi kompetensi inti yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dalam satu bab.
3. Kompetensi dasar, berisi kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran setiap bab.
4. Indikator pembelajaran, berisi tujuan akhir yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran.
5. Tujuan pembelajaran, berisi tujuan yang ingin dicapai setelah melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dalam pembelajaran.
6. **التعريف** Atau pengertian tentang kaidah yang akan dipelajari sesuai dengan tema setiap bab.
7. **المثال** Atau contoh penggunaan aplikatif dari tata bahasa/gramatikal dalam setiap bab.
8. **ملاحظة** atau aturan-aturan penting terkait kaidah yang akan dibahas dalam setiap bab.
9. **هل عرفتم** Atau tahukah kamu? Bagian ini memuat penjelasan tentang persamaan dan perbedaan kaidah yang dipelajari antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab.
10. **التدريبات** Atau latihan-latihan yang terdiri dari berbagai macam bentuk untuk melatih dan menguji kemampuan siswa tentang tarkib yang sudah dipelajari.

DAFTAR ISI

ii	HALAMAN JUDUL
iv.....	KATA PENGANTAR
v	Petunjuk Penggunaan Buku
vi.....	DAFTAR ISI

الدرس الأول أن + الفعل المضارع

1	التعريف
2	المثال
3	ملاحظة
7	التدريبات

الدرس الثاني المفعول به

10	التعريف
11	المثال
11	ملاحظة
14	التدريبات

الدرس الثالث الإضافة المعنوية (المقارنة)

17	التعريف
17	المثال
18	ملاحظة
25	التدريبات

الدرس الرابع الجملة الفعلية

28	التعريف
28	المثال
29	ملاحظة
31	التدريبات

الدرس الخامس الفعل الثلاثي

34	التعريف
36	المثال
38	ملاحظة
41	التدريبات

الدرس السادس الفعل الأمر

43	التعريف
43	المثال
44	ملاحظة
48	التدريبات

معجم المفردات

الأفعال

DAFTAR PUSTAKA

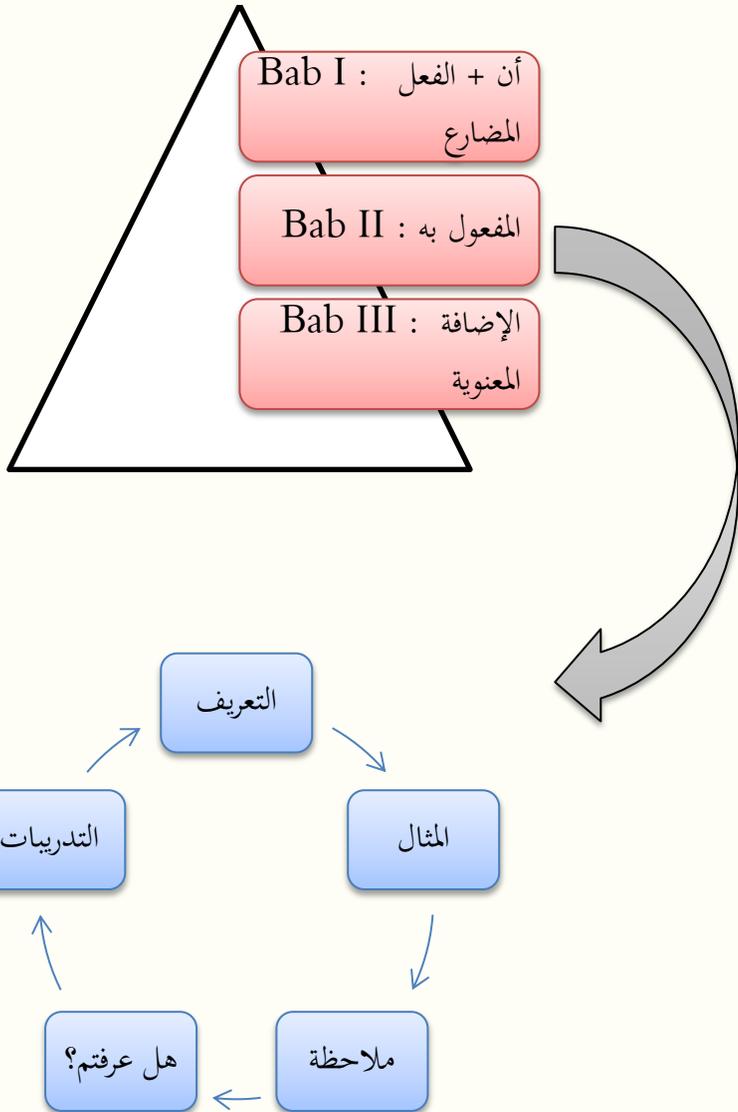


SEMESTER

I



PETA KONSEP MATERI SEMESTER I





الدَّرْسُ الْأَوَّلُ:
أَنْ + الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ



A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
- 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik *آمال المراهقين* yang sesuai dengan konteks penggunaannya dengan tarkib/struktur kalimat tentang *أن+الفعل المضارع*
- 4.3 Menyusun teks sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik *آمال المراهقين* dengan memperhatikan sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa secara benar dan sesuai dengan konteks dengan tarkib/struktur kalimat tentang *أن+الفعل المضارع*

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

1. Indikator Pembelajaran

- a. Menjelaskan pengertian أن+الفعل المضارع
- b. Mengidentifikasi ciri-ciri أن+الفعل المضارع
- c. Menemukan أن+الفعل المضارع dari teks yang disajikan dengan tema terkait
- d. Membuat kalimat dengan menggunakan أن+الفعل المضارع

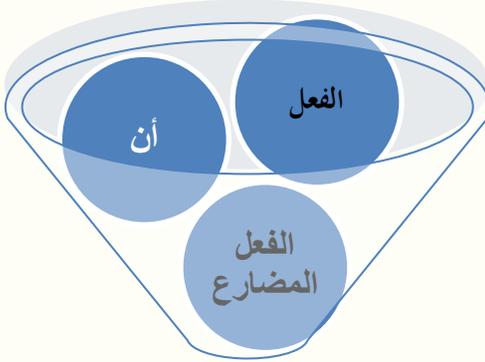
2. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menyimpulkan pengertian أن+الفعل المضارع
- b. Setelah mengamati dengan cermat beberapa contoh yang disajikan, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri أن+الفعل المضارع dengan bimbingan dan penjelasan guru
- c. Setelah mengamati dengan teliti teks yang disajikan siswa dapat menemukan أن+الفعل المضارع dalam teks tersebut
- d. Melalui eksperimen siswa dapat membuat kalimat dengan menggunakan أن+الفعل المضارع dengan benar



PETA KONSEP

أَنْ + الْفِعْلُ الْمُضَارِعِ



الجملة القعلية



أن+الفعل المضارع

الدرس الأول



التَّعْرِيفُ

Kata أن termasuk dalam salah satu huruf-huruf mashdariyah. Kata lainnya هَمْزَةُ التَّنْوِينِ مَا، كَي، أَنْ، كَي، مَا، هَمْزَةُ التَّنْوِينِ. Kata penghubung mashdariyyah adalah kata penghubung yang fungsinya mengubah makna klausa sesudahnya menjadi makna mashdar. Artinya, klausa yang terletak setelah kata penghubung ini menempati suatu fungsi sintaksis bagi klausa sebelumnya, baik sebagai subjek, objek, keterangan atau yang lainnya.

Kata penghubung ini khusus digunakan untuk menghubungkan/mengantarkan klausa fi'il bentuk muḍari' menduduki suatu fungsi bagi klausa utama. Selain mengantarkan, ia juga memanşubkan fi'il muḍari' tersebut. Perhatikan tabel contoh berikut!

Susunan yang terdiri dari الفعل المضارع + أن disebut sebagai maṣḍar muawwal. Susunan maṣḍar muawwal dalam kalimat bisa dirubah menjadi maṣḍar ṣarīh dengan mengubah fi' il muḍāri' menjadi maṣḍar ṣarīh. Contoh:

مصدر صريح	الجملة (أن+الفعل المضارع = مصدر مؤول
أُرِيدُ قِرَاءَةَ الْكِتَابِ	أُرِيدُ أَنْ أَقْرَأَ الْكِتَابَ
أَرْجُو حُضُورَكَ	أَرْجُو أَنْ تَحْضُرَ
يُحِبُّ أَحْمَدُ تَصَوُّيرَ الْمَدْرَسَةِ	يُحِبُّ أَحْمَدُ أَنْ يُصَوِّرَ الْمَدْرَسَةَ
أُرِيدُ أَنْ مُقَابَلَتَكَ	أُرِيدُ أَنْ أَقَابِلَكَ
يُعْجِبُنِي إِجْتِهَادُكَ	يُعْجِبُنِي أَنْ تَجْتَهِدَ

المِثَالُ

! أَنْظِرُوا وَقْرًا

<p>أَتَمَنَّى أَنْ أَكُونَ مُدْرَسًا</p> <p>Saya ingin menjadi seorang guru</p> 	<p>أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ طَبِيبًا</p> <p>Saya ingin menjadi seorang dokter</p> 
---	---

تُحِبُّ عَلَيْكَ أَنْ تَدْرُسَ بِالْجِدِّ
Kamu harus belajar
sungguh-sungguh



أَفْضَلُ أَنْ أَكُونَ مِهْنِدِسًا فِي الْمُسْتَقْبَلِ
Saya lebih senang menjadi
insinyur di masa depan



لَا يَنْبَغِي لَنَا أَنْ نَأْكُلَ قَائِمًا
Tidak selayaknya kita
makan sambil berdiri



يَنْبَغِي لَنَا أَنْ نَدْعُوَ بَعْدَ كُلِّ صَلَاةٍ
Selayaknya kita berdoa setiap
selesai sholat



أُرِيدُ أَنْ أَشْرَبَ اللَّبَنَ
Aku ingin minum susu



أُرِيدُ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى الْمَسْجِدِ
Aku ingin pergi ke lapangan



هَلْ تُحِبُّ أَنْ تَكُونَ مُحَامِيًا ؟
Apakah kamu senang
menjadi pengacara?



مَاذَا تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ فِي الْمُسْتَقْبَلِ ؟
Ingin menjadi apa kamu (Ik) nanti
di masa depan?





مُلاحَظَة

- Huruf أن memiliki arti bahwa, namun dalam kalimat tidak diterjemahkan.
- Fi'il mudhari' setelah kata penghubung أن menjadi manshub (salah satu tanda mansub adalah berbaris fathah).

Berikut tanda-tanda manshub fi'il mudhari':

ضمائر	علامات	أن+الفعل المضارع
هو	فَتْحَةٌ (ـَ)	أَنْ يَذْهَبَ
هما	حَذْفُ النُّونِ (ن)	أَنْ يَذْهَبَا
هم	حَذْفُ النُّونِ (ن)	أَنْ يَذْهَبُوا
هي	فَتْحَةٌ (ـَ)	أَنْ تَذْهَبَ
هما	حَذْفُ النُّونِ (ن)	أَنْ تَذْهَبَا
هنَّ	-	أَنْ يَذْهَبْنَ
أنت	فَتْحَةٌ (ـَ)	أَنْ تَذْهَبَ

أَنْ تَذْهَبَا	حَذَفُ التُّونِ (ن)	أَنْتَمَا
أَنْ تَذْهَبُوا	حَذَفُ التُّونِ (ن)	أَنْتُمْ
أَنْ تَذْهَبِي	حَذَفُ التُّونِ (ن)	أَنْتِ
أَنْ تَذْهَبَا	حَذَفُ التُّونِ (ن)	أَنْتَمَا
أَنْ تَذْهَبِينَ	-	أَنْتِنَّ
أَنْ أَذْهَبَ	فَتْحَةٌ (ـ)	أَنَا
أَنْ نَذْهَبَ	فَتْحَةٌ (ـ)	نَحْنُ

Kata penghubung أَنْ memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Berfungsi sebagai fā'il pada jumlah fi'liyah. Seperti:

(Kamu harus belajar dengan rajin) أَنْ تَدْرُسَ بِالْجِدِّ يَجِبُ عَلَيْكَ

- b. Berfungsi sebagai muftada' pada jumlah ismiyyah. Seperti:

(Berpuasa itu lebih baik bagi kamu) أَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ

- c. Mengantarkan agar dapat dihubungkan ke klausa lain dengan

zarf seperti “بَعْدَ قَبْلِ”, seperti: تَذْهَبُ زَيْنَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ بَعْدَ أَنْ تُسَاعِدَ

(Zainab berangkat ke sekolah setelah membantu ibunya) أُمَّهَا

هَلْ عَرَفْتُمْ



Dalam bahasa Indonesia juga terdapat frasa yang berbentuk Masdar Muawwal

Apa persamaan dan perbedaannya?
Perhatikan tabel berikut!

PERSAMAAN

1. Maşdar muawwal dalam bahasa Arab dan kata kerja berimbuhan bahasa Indonesia sama-sama berasal dari kata kerja

أُرِيدُ أَنْ أَقْرَأَ الْكِتَابَ

Kata **أَقْرَأَ** merupakan fi' il muḍāri'.

Menulis adalah hobi yang baik

kata membaca berasal dari kata kerja baca.

2. Maşdar muawwal dan kata kerja berimbuhan dapat berkedudukan sebagai subjek dalam kalimat. Contoh:

أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ طَيِّبًا

Membaca adalah hobi saya

3. Maşdar muawwal dan kata kerja berimbuhan dapat digunakan setelah preposisi dan zaraf dalam kalimat. Contoh:

تَذْهَبُ زَيْنَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ بَعْدَ أَنْ تُسَاعِدَ أُمَّهَا	Dia pergi ke sekolah <u>setelah</u> solat Duha
--	---

PERBEDAAN

1. Maşdar muawwal dalam bahasa Arab didahului oleh huruf maşdariyyah أَنْ sedangkan dalam bahasa Indonesia, dibentuk dari kata kerja yang mendapat imbuhan. Contoh:

أُرِيدُ أَنْ أَقْرَأَ الْكِتَابَ	<u>Menulis</u> adalah hobi yang baik
----------------------------------	--------------------------------------

2. Kata kerja berimbuhan dalam bahasa Indonesia selain berfungsi sebagai subjek dan digunakan setelah preposisi, juga bisa berfungsi sebagai objek dan pelengkap sebuah kalimat serta digunakan setelah kata sifat yang diikuti preposisi. Sedangkan dalam bahasa Arab fungsi maşdar muawwal terbatas. Contoh:

Ayah saya tidak suka <u>berenang</u>	sinta pintar <u>dalam</u>
Aktifitas terbaik di akhir pekan adalah <u>membaca cerpen.</u>	<u>menyelesaikan</u> matematika

التدريبات

أ. إِحْتَرَّ الكَلِمَةَ الخَاطِئَةَ مِنْ بَيِّنٍ (أ) أَوْ (ب) أَوْ (ج) أَوْ (د)

١. يُحِبُّ أَحْمَدُ أَنْ تَكُونَ مُهَنْدِسًا فِي المُسْتَقْبَلِ

أ ب ج د

٢. نَحْنُ يُرِيدُ أَنْ نَرْجِعَ إِلَى البَيْتِ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ بَعْدَ الظُّنْرِ

أ ب ج د

٣. يُحِبُّ عَلِيٌّ الطَّلَابَ أَنْ يَدْرُسُونَ بِالجِدِّ

أ ب ج د

٤. هَلْ تُحِبُّ فَاطِمَةُ أَنْ يَكُونَ مُدْرِسَةً فِي المُسْتَقْبَلِ؟

أ ب ج د

٥. مَاذَا تُرِيدِينَ أَنْ تَأْكُلِينَ فِي هَذِهِ المَطْعَمِ؟

أ ب ج د

ب. كَمِّلْ حَسَبَ الضَّمَائِرِ !

الرقم	ضمائر	أَنْ + (ذهب)	أَنْ + (فعل)	أَنْ + (أحب)
١	هو	أَنْ يَذْهَبَ		
٢	هما			
٣	هم			أَنْ يُحِبُّوا
٤	هي		أَنْ تَفْعَلَ	
٥	هما			
٦	هنّ			
٧	أنتِ			أَنْ تُحِبِّ
٨	أنتما	أَنْ تَذْهَبَا		
٩	أنتم			
١٠	أنتِ		أَنْ تَفْعَلِي	
١١	أنا			
١٢	نحن			

ج. إِخْتَرِ الْمُنَاسِبُ مِمَّا بَيْنَ الْقَوْسَيْنِ فِيمَا يَأْتِي !

١. هُمْ (يُرِيدُ - يُرِيدُونَ - يُرِيدُوا) أَنْ يَذْهَبُوا إِلَى الْمَدْرَسَةِ

٢. (يُحِبُّ - تُحِبُّ - أُحِبُّ) أَنْ أَتَكَلَّمَ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

٣. (تُفَضِّلُ - يُفَضِّلُ - يُفَضِّلُونَ) أَحْمَدُ أَنْ يَكُونَ دَاعِيَةً إِلَى الْإِسْلَامِ

٤. مَاذَا (تُرِيدُ - تُرِيدِينَ - تُرَدْنَ) أَنْ تَكُونِي فِي الْمُسْتَقْبَلِ ؟

٥. (يُرِيدُ - يُرِيدَانِ - تُرِيدُ) نَبِيلٌ وَ عُثْمَانُ أَنْ يَذْهَبَانَ إِلَى السُّوقِ

د. اَكْتُبْ جُمْلَةً مُفِيدَةً مُنَاسِبَةً مِنْ (أَنْ + فِعْل) الْأُتِيَّةِ !

١. (أَنْ أَرْجِعَ)

٢. (أَنْ تَكُونِي)

٣. (أَنْ أَذْرُسَ)

٤. (أَنْ يَذْهَبُوا)

٥. (أَنْ تَأْكُلَ)



الدَّرْسُ الثَّانِي:

المَفْعُولُ بِهِ



A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
- 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik *الصحة والرعاية* *المفعول به* yang sesuai dengan tarkib/struktur tentang *الصحية*
- 4.3 Menyusun teks sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik *الصحة والرعاية الصحية* dengan memperhatikan tarkib/struktur kalimat tentang *المفعول به*

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

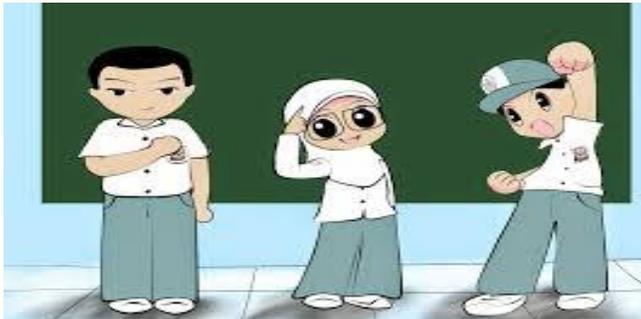
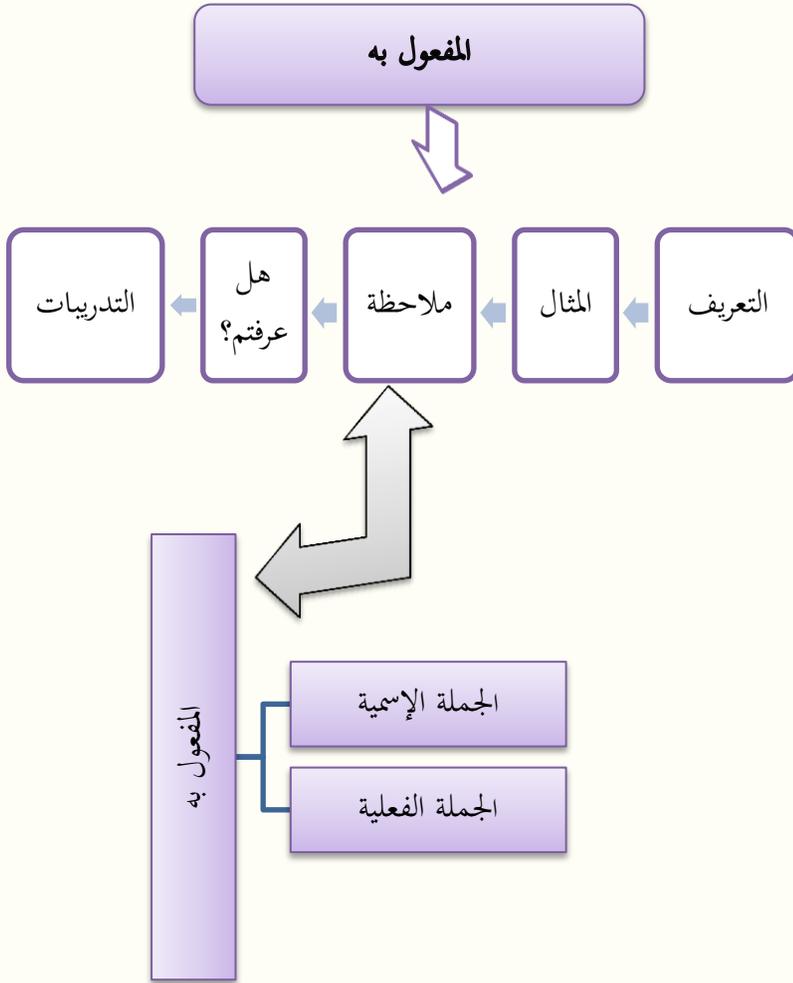
1. Indikator Pembelajaran

- a. Menjelaskan pengertian المفعول به
- b. Mengidentifikasi ciri-ciri المفعول به
- c. Menemukan المفعول به dari teks yang disajikan
- d. Membuat kalimat dengan menggunakan المفعول به

2. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menyimpulkan pengertian المفعول به
- b. Setelah mengamati dengan cermat beberapa contoh yang disajikan, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri المفعول به dengan bimbingan dan penjelasan guru.
- c. Setelah mengamati dengan teliti teks yang disajikan siswa dapat menemukan المفعول به dalam teks tersebut.
- d. Melalui eksperimen siswa dapat membuat kalimat dengan menggunakan المفعول به dengan benar

PETA KONSEP



المفعول به

الدرس الثاني



Maf'ul bih adalah isim yang berkedudukan sebagai objek yang menjadi tujuan atau sasaran dari sebuah klausa. Maf'ul bih pada umumnya terletak setelah fi'il dan fa'il. Fi'il yang digunakan haruslah fi'il muta'addi atau fi'il yang membutuhkan objek agar kalimat menjadi sempurna baik dalam jumlah fi'liyyah maupun jumlah ismiyyah.

Jumlah fi'liyyah adalah kalimat yang diawali dengan fi'il atau kalimat yang terdiri dari fi'il dan fa'il. Jumlah ismiyyah adalah kalimat yang diawali dengan isim atau terdiri dari mubtada' dan khabar.

الْمَثَالُ

Maf'ul bih pada jumlah fi'liyyah

مفعول به	فاعل	فعل
الْكِتَابَ	الطَّالِبُ	يَقْرَأُ
الْبَابَ	الْحَالِدُ	فَتَحَ
الْقَهْوَةَ	رَيْنَبُ	تَشْرَبُ
الدَّرْسَ	الطُّلَّابُ	يَكْتُبُ

Maf'ul bih pada jumlah ismiyyah

مفعول به	خَبَرٌ	مُبْتَدَأٌ
الْكِتَابَ	يَقْرَأُ	الطَّالِبُ
الْبَابَ	فَتَحَ	الْحَالِدُ
عَمْرًا	نَصَرَ	رَيْنَبُ
الدَّرْسَ	يَكْتُبُونَ	الطُّلَّابُ



مُلاحَظَةٌ

Dalam kaidah nahwu maf'ul bih dalam kalimat harus dibaca nasab. Tanda umum nasab adalah fathah dan ada tanda-tanda lainnya selain fathah.

Perhatikan tabel berikut untuk melihat tanda nasab maf'ul bih!

المفعول به	علامات	الأسماء
وَلَدًا	فَتْحَةٌ (ِ)	المُفْرَدُ
وَلَدَيْنِ	الْيَاءُ	المُتَّيَّ
مُسْلِمِينَ	الْيَاءُ	جَمْعُ المَذْكَرِ السَّالِمِ
مُسْلِمَاتٍ	كَسْرَةٌ (ِ)	جَمْعُ المَوْثُوثِ السَّالِمِ
أَوْلَادًا	فَتْحَةٌ (ِ)	جَمْعُ التَّكْسِيرِ
أَبَاكَ	الأَلْفُ	الأَسْمَاءُ الخَمْسَةُ
عَائِشَةً	فَتْحَةٌ (ِ)	الأِسْمُ الَّذِي لَا يَنْصَرِفُ

Maf'ul bih terbagi atas *maf'ul bih šarih* dan *ghairu šarih*.

1) *Maf'ul bih šarih*, yaitu objek yang sampai kepada *fi'ilnya* secara langsung, terbagi menjadi:

- اِسْمٌ ظَاهِرٌ , contoh: كَتَبَ أَحْمَدُ الدَّرْسَ .
- اِسْمٌ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , contoh: أَكْرَمْتُكَ وَأَكْرَمْتُهُمْ .
- اِسْمٌ ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ , contoh: إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ .

2) *Maf'ūl bih gairu ṣarih*, yaitu objek yang sampai kepada *fi'il* melalui perantaraan huruf, terdiri atas tiga macam bentuk, yaitu:

a) Jumlah yang dita'wilkan dengan *maṣdar*, setelah huruf *maṣdar*. Contoh: عَلِمْتُ أَنَّكَ مُجْتَهِدٌ.

b) Jumlah yang dita'wilkan dengan *isim mufrad*. Contoh: ظَنَنْتُ عَلِيًّا مُجْتَهِدًا (aku menduga Ali adalah orang yang rajin).

c) *Jar majrūr*. Contoh: أَمْسَكْتُ بِيَدِكَ (saya memegang tanganmu).

هَلْ عَرَفْتُمْ؟



Dalam bahasa Indonesia juga terdapat kata yang berfungsi sebagai objek

Apa persamaan dan perbedaannya?

Perhatikan tabel berikut!

Persamaan	
1. Objek dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia terletak setelah subjek dan predikat. Contoh:	
Bahasa Arab نَبِيلٌ يَفْتَحُ الْبَابَ O P S	Bahasa Indonesia Nabil membuka pintu S P O

2. Syarat adanya objek dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia harus menggunakan kata kerja yang membutuhkan objek.

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>تَقْرَأُ فَاطِمَةُ الْقُرْآنَ</p> <p>Kata <u>تَقْرَأُ</u> termasuk dalam kata kerja yang membutuhkan objek</p>	<p>Fathimah <u>membaca</u> <u>Al-qur'an</u></p> <p>Kata <u>membaca</u> termasuk dalam kata kerja yang membutuhkan objek</p>

3. Objek dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia terdiri dari kata benda dan kata ganti. Contoh dalam bahasa Arab:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>فَاطِمَةُ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ</p> <p>سَأَلْتُكَ</p>	<p>Fathimah membaca <u>Al-qur'an</u></p> <p>Aku bertanya kepadamu</p>

Perbedaan

1. Objek dalam bahasa Arab bisa terletak setelah pola kalimat predikat + subjek sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak terdapat pola kalimat predikat + subjek. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>يَفْتُحُ نَيْلُ الْبَابِ</p> <p>O S P</p>	<p><u>Nabil</u> <u>membuka</u> <u>pintu</u></p> <p>S P O</p>

2. Objek dalam bahasa Arab dapat dikenal lewat tanda nasabnya, sedangkan objek dalam bahasa Indonesia hanya dapat dikenal

dengan melihat jenis prediketnya dan ciri khas dari objek itu sendiri.

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p><u>يَفْتَحُ نَيْلُ الْبَابِ</u> O S P Kata yang memiliki tanda nasab adalah <u>الْبَابِ</u> yang merupakan objek dalam kalimat tersebut.</p>	<p><u>Nabil membuka pintu</u> S P O Jenis prediket dalam kalimat tersebut adalah verba transitif yang membutuhkan objek dan objek dapat berupa nomina yang terletak setelah prediket karena kalimat tersebut merupakan kalimat aktif. Jadi objeknya adalah Pintu.</p>

3. Objek dalam bahasa Indonesia dapat berfungsi sebagai subjek jika kalimat berbentuk pasif, sedangkan dalam bahasa Indonesia jika kalimat berbentuk pasif, maka objek berubah menjadi نائب الفاعل

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>Kalimat aktif: <u>يَفْتَحُ أَحْمَدُ الْبَابَ</u> Ahmad membuka pintu</p> <p>Kalimat pasif: <u>يُفْتَحُ الْبَابُ</u> Pintu itu telah dibuka</p>	<p>Kalimat aktif: Ahmad membuka pintu</p> <p>Kalimat pasif: Pintu dibuka Ahmad</p>

4. Objek dalam bahasa Arab ada yang berbentuk *maf'ul bih gairu ṣarih* yang artinya bahwa objek tidak berbentuk isim yang jelas, tetapi objek tersebut sampai kepada fi'il melalui perantara huruf. Contoh:

a) Melalui huruf *maṣdar*. Contoh: عَلِمْتُ أَنَّكَ مُجْتَهِدٌ.

b) Jumlah yang dita'wilkan dengan *isim mufrad*. Contoh:

ظَنَنْتُ عَلِيًّا مُجْتَهِدًا (aku menduga Ali adalah orang yang rajin).

c) *Jar majrūr*. Contoh: أَمْسَكْتُ بِيَدِكَ (saya memegang tanganmu).

التدريبات

هُ

الدَّرْسِ

كَ

الغِدَاءِ الجَيِّدِ

العَصِيرِ

أ. اِمْلَأَ الْفَرَاغَ بِمَفْعُولٍ بِهِ مُنَاسِبٍ مِنَ الصُّنْدُوقِ !

١. يَا أَكُلُ الْإِنْسَانَ

٢. كَتَبْتُ فِي الْفَصْلِ

٣. أَلَوْلَدُ يَشْرَبُ..... قَبْلَ أَنْ يَذْهَبَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

٤. إِيَّأ أُرِيدُ

٥. سَأَلْتُ..... عَنِ الدَّرْسِ

ب. إِخْتَرَتِ الْكَلِمَةَ الْخَاطِئَةَ مِنْ بَيْنِ (أ) أَوْ (ب) أَوْ (ج) أَوْ (د)

١. عَانِشَةُ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ

أ ب ج د

٢. تَشْتَرِي الطَّالِبَاتُ الْمَجَلَّاتِ فِي السُّوقِ

أ ب ج د

٣. يَغْسِلُ أَحْمَدُ وَ نَيْلُ السِّيَّارَاتِ

أ ب ج د

٤. سَأَلْتُ هَا عَنِ الدَّرْسِ الْفِقْهِ

أ ب ج د

٥. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَ إِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

أ ب ج د

ج. اِخْتَرِ الصَّحِيحَ مِمَّا بَيْنَ الْقَوْسَيْنِ !

١. يَفْتَحُ أَحْمَدُ (الْبَابَ - الْبَابُ - الْبَابِ)

٢. يَجْمَعُ الطُّلَّابُ (الْكُرَّاسَاتُ - الْكُرَّاسَاتِ - الْكُرَّاسَاتِ)

٣. يَنْتَظِرُ الطُّلَّابُ (الْحَاضِرُونَ - الْحَاضِرِينَ - الْحَاضِرِينَ)

٤. يَحْمِلُ التِّلْمِيذُ (الْكُتُبِينَ - الْكُتَابَاتِ - الْكُتَابِ)

٥. يُعَلِّمُ الْأُسْتَاذُ (الطُّلَّابِ - الطُّالِبُ - الطُّلَّابِ)

د. رَتِّبْ كَلِمَاتِ الْآيَةِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً !

١. الْقَدَمُ - أَصْدِقَائِي - أَنْ - الْمَلْعَبِ - كُرَّةٌ - أَلْعَبُ - بَعْدَ - مَعَ -

أُصَلِّيَ - فِي - الْعَصْرِ

٢. يَشْتَرِيهِ - الطَّيِّبُ - فِي - الْمَرِيضِ - فَحَصَ - الدَّوَاءَ - مِنْهُ -

وَطَلَبَ - الصَّيْدِيَّةَ - أَنْ - وَ وَصَفَ

٣. فِي - الدَّجَاجَةَ - الْمَطْعَمِ - الْوَلَدُ - أَكَلَ

٤. تَرْكَبُ - إِلَى - السَّيْرَةَ - الْمَطَارِ - فَاطِمَةُ - الْأُجْرَةَ

٥. الدَّرْسِ - عَنِ - أُرِيدُ - أَسْأَلُ - أَنْ - الْأَمْسِ - إِيَّاهُ



الدَّرْسُ الثَّلَاثُ:

الإِضَافَةُ المَعْنَوِيَّةُ

(المُقَارَنَةُ)



A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
- 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik *النظافة في الإسلام* yang sesuai dengan konteks penggunaannya dengan tarkib/struktur kalimat tentang *الإضافة المعنوية (المقارنة)*
- 4.3 Menyusun teks sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik *النظافة في الإسلام* dengan memperhatikan sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa secara benar dan sesuai dengan konteks dengan tarkib/struktur kalimat tentang *الإضافة المعنوية (المقارنة)*

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

1. Indikator Pembelajaran

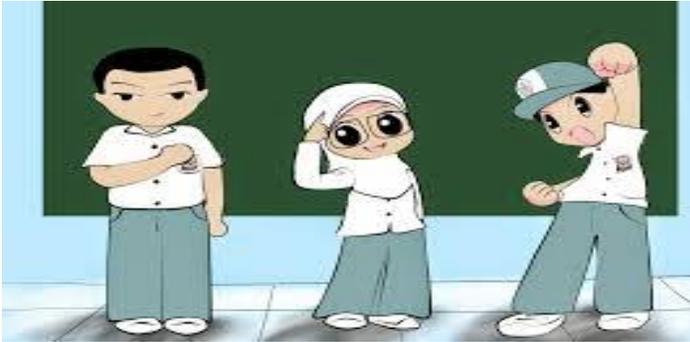
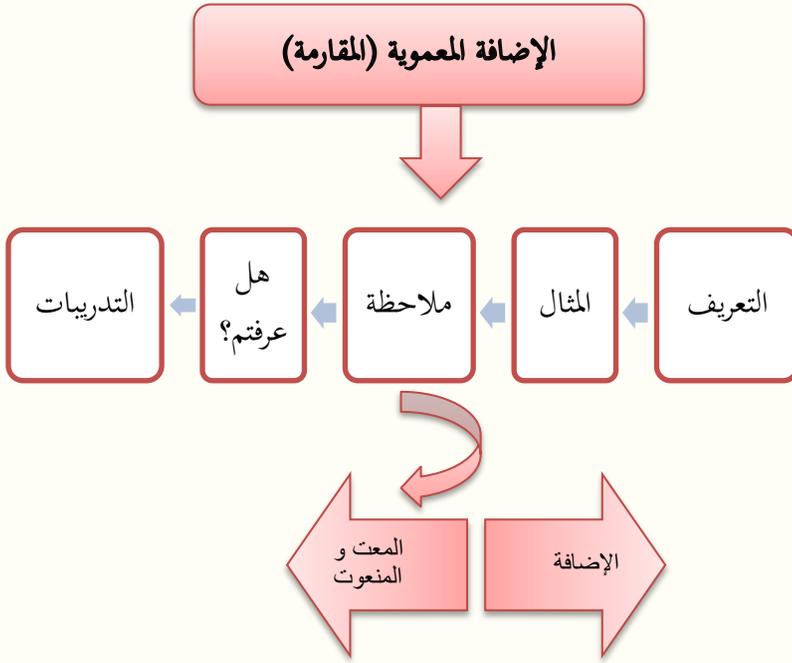
- a. Mengidentifikasi ciri-ciri الإضافة المعنوية, النعت و المنعوت
- b. Menjelaskan pengertian الإضافة المعنوية, النعت و المنعوت
- c. Menemukan perbedaan الإضافة المعنوية, النعت و المنعوت dari teks yang disajikan dengan tema terkait
- d. Membuat kalimat dengan menggunakan الإضافة, النعت و المنعوت, المعنوية

2. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengamati dengan cermat beberapa contoh yang disajikan, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri الإضافة المعنوية, النعت و المنعوت dengan bimbingan dan penjelasan guru.
- b. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menyimpulkan pengertian الإضافة المعنوية, النعت و المنعوت
- c. Setelah mengamati dengan teliti teks yang disajikan siswa dapat menemukan perbedaan الإضافة المعنوية, النعت و المنعوت dalam teks tersebut.
- d. Melalui eksperimen siswa dapat membuat kalimat dengan menggunakan الإضافة المعنوية, النعت و المنعوت dengan benar



PETA KONSEP



الإضافة المعنوية (المقارنة)

الدرس الثالث



Idhofah adalah menggabungkan satu kata benda dengan kata benda lain untuk memperoleh suatu makna, yang terdiri dari mudhof dan mudhof ilaih. Mudhaf adalah isim yang berada di awal dalam keadaan nakirah (tanpa tanwin), sedangkan mudhaf ilaih adalah isim kedua yang terletak setelah mudhaf. Sederhananya, mudhaf yaitu isim yang di sandarkan atau yang di gabungkan, sedangkan mudhaf ilaih yaitu isim yang menjadi sandaran.

الْمِثَالُ

ترجمتها	مضاف + مضاف اليه	الكلمات
Rumah Allah	بَيْتُ اللَّهِ	بَيْتٌ + اللَّهُ
Bertambah berat	زِيَادَةُ الْوِزْنِ	زِيَادَةٌ + الْوِزْنُ

Bukuya siswa	كِتَابُ الطُّلَّابِ	كِتَابٌ + الطُّلَّابِ
Rasul Allah	رَسُولُ اللَّهِ	رَسُولٌ + اللَّهُ
Anggota tubuh	أَعْضَاءُ الْجِسْمِ	أَعْضَاءٌ + الْجِسْمِ



مُلاحَظَة

Idhofah terdiri dari dua macam, yaitu:

- a. Idhofah lafziyyah adalah susunan mudhaf dan mudhaf ilaih, di mana mudhaf berupa isim sifat dan mudhaf ilaih berupa ma'mulnya. Seperti ضارب زيد (orang yang memukul zaid). Idhofah lafziyyah tidak memberikan pengertian yang jelas atau mengkhususkan, fungsinya hanya untuk meringankan pelafalan. Idhofah lafziyyah tidak akan dipelajari lebih lanjut dalam bab ini.
- b. Idhofah ma'nawiyah adalah susunan mudhaf dan mudhaf ilaih yang tidak berupa isim sifat dan ma'mulnya. Seperti: غلام زيد (pembantu-nya zaid). Idhofah ma'nawiyah memberikan pengertian yang jelas, jika mudhafnya berupa isim ma'rifat (jelas), jika mudhafnya berupa isim ma'rifat dan memberikan pengertian yang khusus, jika mudhafnya berupa isim nakirah.

Beberapa ketentuan dalam mudhaf dan mudhaf ilaih dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Mudhaf tidak didahului alif lam (ال) dan mendapat kedudukan i'rab sesuai kedudukannya dalam kalimat sedangkan mudhaf ilaih diawali dengan alif lam (ال) maupun dengan Isim Ma'rifah yang lain.
2. Akhiran pada mudhof tidak boleh tanwin sedangkan mudhaf ilaih selalu menempati status majrur (yaitu menggunakan tanda kasrah)
3. Membuang nun mutsanna atau jamak pada mudhof dalam idhofah.
4. Bila Mudhaf Ilaih lebih dari satu kata maka Isim Ma'rifah yang ber-Alif-Lam hanya diberikan pada kata yang terakhir.

ترجمتها	مضاف اليه	مضاف	الرقم
Pintu Masjid	الْمَسْجِدِ	بَابُ	١
Tas Muhammad	مُحَمَّدٍ	حَقِيبَةٌ	٢
dua buku Muhammad	مُحَمَّدٍ	كِتَابًا	٣
Kunci rumah guru	يَيْتِ الْمُدْرَسِ	مِفْتَاحُ	٤

5. Idhofi mempunyai huruf yang dibuang yaitu huruf jar seperti: لِ (kepemilikan), فِي (di), مِنْ (dari), dan كَ (penyerupaan). Contoh:

الرقم	إضافة	Makna yang disimpan
١	كِتَابُ الْمُدْرَسِ	لِ (buku milik guru)
٣	بَابُ السَّاجِ	مِنْ (pintu dari jati)
٤	مَسْجِدُ الْمَدْرَسَةِ	فِي (masjid di sekolah)

Mudhaf ilaih tidak berupa kata sifat. Apabila berupa kata sifat, susunannya bukan lagi menjadi idhafah namun berubah menjadi susunan na'at man'ut. Na'at man'ut merupakan gabungan dari kata benda dan kata sifat. Na'at adalah kata sifat yang disebutkan setelah kata benda untuk menjelaskan sebagian keadaannya atau beberapa keadaan yang berkaitan dengannya. Adapun man'ut adalah Sedangkan man'ut kata yang disifati atau yang dijelaskan.

Perhatikan tabel contoh na'at man'ut berikut:

الرقم	الجملة	المنعوت	النعته
١	جَاءَ رَجُلٌ مُسْلِمٌ (telah datang seorang laki-laki muslim)	رَجُلٌ	مُسْلِمٌ
٢	مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ (perempuan cantik)	مَرَأَةٌ	جَمِيلَةٌ
٣	أَلْوَدُ الصَّالِحِ (anak soleh)	أَلْوَدٌ	الصَّالِحِ

مُرْتَفِعٌ	شَجَرٌ	(pohon tinggi) شَجَرٌ مُرْتَفِعٌ	٤
الْكِبِيرَانِ	الرِّجَالِ	(Dua orang laki-laki yang dewasa) الرِّجَالِ الْكِبِيرَانِ	٥

Naat atau sifat wajib mengikuti man'utnya dalam empat hal, yaitu:

- Dalam i'rab (perhatikan contoh nomor satu dalam tabel)
- Dalam mudzakkar dan mu'annats (perhatikan contoh nomor 2 dalam tabel)
- Dalam jenisnya baik ma'rifah atau nakirah (perhatikan contoh nomor 3 dan 4 dalam tabel)
- Dalam jumlahnya, baik mufrad, mutsanna dan jama' (perhatikan contoh nomor 5 dalam tabel).

هَلْ عَرَفْتُمْ؟



Dalam bahasa Indonesia juga terdapat kata yang berfungsi sebagai idafah dan na'at man'ut yaitu frasa nominal

Apa persamaan dan perbedaannya?

Perhatikan tabel berikut!

Persamaan idhafah dan frasa nominal

1. Idhafah dan frasa nominal, memiliki pengertian yang sama, yaitu gabungan dari dua kata dimana kata pertama merupakan kata induk atau yang menjadi sandaran dan kata yang kedua merupakan kata atribut atau yang disandarkan. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
كِتَابُ الْمُدْرَسِ	Buku guru

2. Idhafah dan frasa nominal, sama-sama dibentuk dari 2 kata benda dan menghasilkan kata benda. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>كِتَابُ الْمُدْرَسِ</p> <p>الإسم = الإسم الإسم</p>	<p><u>Buku</u> <u>guru</u></p> <p>K.benda K.benda = K.Benda</p>

3. Bahasa Arab maupun bahasa Indonesia menyimpan makna semantik antara mudhaf dan mudhaf ilaih atau antara nomina induk dan nomina atributif. contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>كِتَابُ الْمُدْرَسِ</p> <p>Buku milik guru</p>	<p><u>Buku guru</u></p> <p>Buku milik guru</p>

Perbedaan idhafah dan frasa nominal

1. Ciri-ciri mudhaf dan mudhaf ilaih bisa dilihat dari adanya ال dan baris akhir sebuah kata, namun dalam bahasa Indonesia tidak bisa dilihat dengan cara demikian, tetapi bisa ditentukan dengan jenis kata, yaitu kata benda. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
كِتَابُ الْمُدْرَسِ	Buku guru

2. Frasa dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari kata benda dan kata benda tidak selalu menghasilkan kata benda, namun bisa saja menghasilkan kata sifat, sedangkan dalam bahasa Arab idhofah terdiri dari kata benda dan kata benda yang menghasilkan pengertian kata benda. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>كِتَابُ الْمُدْرَسِ</p> <p>الإسم = الإسم = الإسم</p>	<p><u>Mata</u> <u>Keranjang</u></p> <p>K.benda K.benda = K.Sifat</p>

Persamaan na'at man'ut dan frasa nominal

1. Na'at man'ut dan frasa nominal, memiliki pengertian yang sama, yaitu gabungan dari dua kata dimana kata pertama merupakan kata yang diterangkan dan kata yang kedua merupakan kata yang menerangkan. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
مَسْجِدٌ كَبِيرٌ	Masjid yang besar

2. Na'at man'ut dan frasa nominal, sama-sama dibentuk dari 2 kata dimana kata pertama adalah kata benda dan kata kedua adalah kata sifat..

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia								
<table border="0"> <tr> <td>كَبِيرٌ</td> <td>مَسْجِدٌ</td> </tr> <tr> <td>K.Sifat</td> <td>K.Benda</td> </tr> </table>	كَبِيرٌ	مَسْجِدٌ	K.Sifat	K.Benda	<table border="0"> <tr> <td colspan="2">Masjid yang besar</td> </tr> <tr> <td>K.Benda</td> <td>K.Sifat</td> </tr> </table>	Masjid yang besar		K.Benda	K.Sifat
كَبِيرٌ	مَسْجِدٌ								
K.Sifat	K.Benda								
Masjid yang besar									
K.Benda	K.Sifat								

Perbedaan na'at man'ut dan frasa

1. Ciri-ciri na'at man'ut bisa dilihat dari ada atau tidaknya ال dan baris akhir kata, namun dalam bahasa Indonesia hanya bisa ditentukan dengan jenis kata, yaitu kata benda dan kata sifat. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
الْمَرْأَةُ الْجَمِيلَةُ	<u>Perempuan</u> yang <u>cantik</u> <u>K.Benda</u> <u>K.Sifat</u>

2. Na'at harus menyesuaikan dengan man'utnya baik dalam hal jenis, jumlah, dan baris akhir kata, namun dalam bahasa Indonesia tidak ada penyesuaiannya. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
الْمَرْأَةُ الْجَمِيلَةُ	<u>Perempuan</u> yang <u>cantik</u>

التدريبات

أ. اِخْتَرِ الصَّحِيحَ مِمَّا بَيْنَ الْقَوْسَيْنِ !

١. نَهَى الرَّسُولُ عَنِ الطَّهَارَةِ فِي الْمَاءِ (الدَّائِمِ - دَائِمٌ - الدَّائِمِ)

٢. أَشْعُرُ بِالْأَمِّ فِي (عَيْنِي - الْعَيْنِي - عَيْنِي) الْيُمْنَى

٣. عِنْدِي (الْأَمُّ - الْأَمُّ - أُمَّ) شَدِيدٌ فِي بَطْنِي

٤. قَالَ أَحْمَدُ : أَيْنَ (الْحُجْرَةُ - حُجْرَةٌ - حُجْرَةُ) الطَّعَامِ ؟

٥. مَرَرْتُ بِالرَّجُلَانِ (الْكَبِيرَيْنِ - الْكَبِيرَانَ - الْكَبِيرَانِ)

ب. اِخْتَرْتُ الْكَلِمَةَ الْخَاطِئَةَ مِنْ بَيْنِ (أ) أَوْ (ب) أَوْ (ج) أَوْ (د)

١. أَفُؤِمُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ خَامِسَةِ

أ ب ج د

٢. صَلَّيْتُ الظُّهْرَ فِي مَسْجِدِ الْمَدْرَسَةِ

أ ب ج د

٣. كَانَ زَيْدٌ رَجُلًا كَبِيرَةً

أ ب ج د

٤. ذَهَبْتُ إِلَى السُّوقِ فِي يَوْمِ الْأَحَدِ

أ ب ج د

٥. يَهْتَمُّ الإِسْلَامَ بِالنِّظَافَةِ إِهْتِمَامًا عَظِيمًا

أ ب ج د

ج. عَيَّنَ (النَّعْتِ وَالْمَنْعُوتِ) وَ (التَّرْكِيبِ الإِضَافِيِّ) مِنْ الْجُمَلِ الآتِيَةِ !

١. كُنْتُ أَلْعَبُ كُرَةَ الْقَدَمِ فِي السَّعَةِ الْخَامِسَةِ مَسَاءً

مَعَ أَصْدِقَائِي وَقَدْ أَصَابَتْنِي الْكُرَةُ فِي عَيْنِي الْيُمْنَى

٢. ذَهَبْتُ إِلَى طَبِيبِ الْأَسْنَانِ وَقَدْ فَحَصَنِي الطَّبِيبُ وَوَصَفَ
الدَّوَاءَ الْأَسْنَانَ

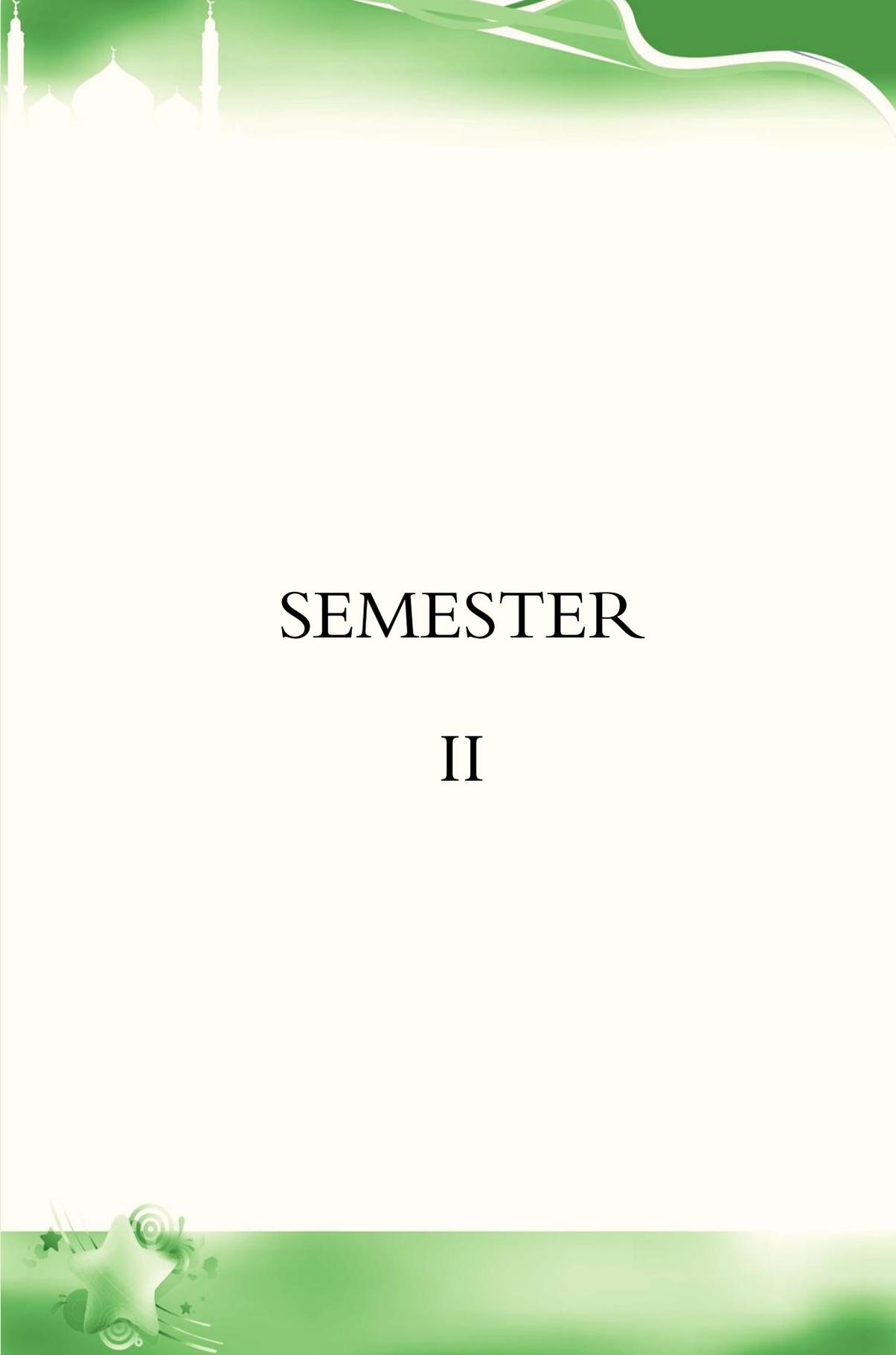
٣. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص.م : (لَا يُبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ ،
ثُمَّ يَتَوَضَّأُ فِيهِ)

٤. يَهْتَمُّ الْإِسْلَامُ بِنَظَافَةِ الْفَمِ وَالْأَسْنَانَ فَيَأْمُرُ بِالْمُضْمَضَةِ وَالسِّوَاكِ

٥. نَهَى الْإِسْلَامُ عَنِ تَلْوِثِ مَصَادِرِ الْمِيَاهِ وَنَهَى عَنِ التَّبَوُّلِ فِي
الْمَاءِ، فَالْمَاءُ الْمَلُوثُ يَنْقُلُ

د. اُكْتُبْ جُمْلَةً مُفِيدَةً مُنَاسِبَةً مِنَ الْإِضَافَةِ أَوْ النِّعْتِ وَ الْمَنْعُوتِ بِالصُّورَةِ الْأَتِيَةِ

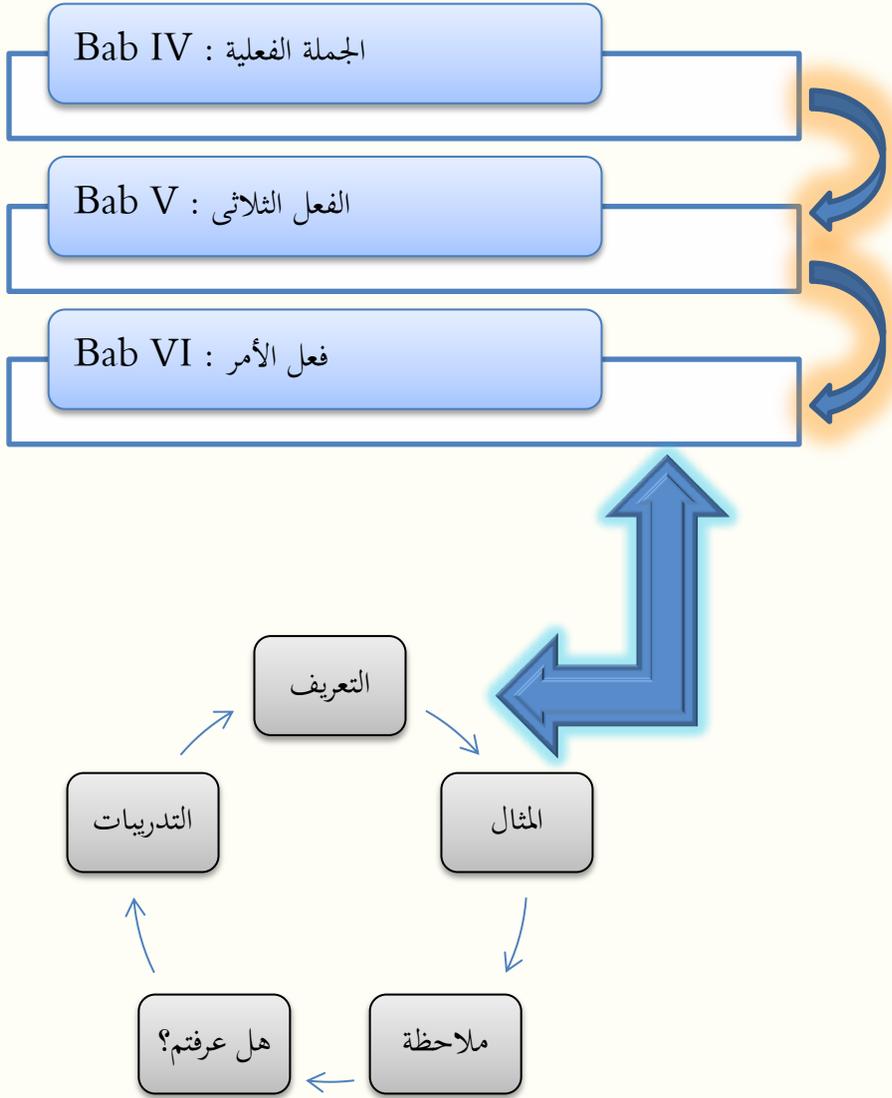




SEMESTER

II

PETA KONSEP MATERI SEMESTER II





بَابُ الرَّابِعِ:
الجملة الفعلية



A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
- 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik التسهيلات العامة والاجتماعية yang sesuai dengan konteks penggunaannya dengan tarkib/struktur kalimat tentang الجملة الفعلية
- 4.3 Menyusun teks sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik التسهيلات العامة والاجتماعية dengan memperhatikan sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa secara benar dan sesuai dengan konteks dengan tarkib/struktur kalimat tentang الجملة الفعلية



C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

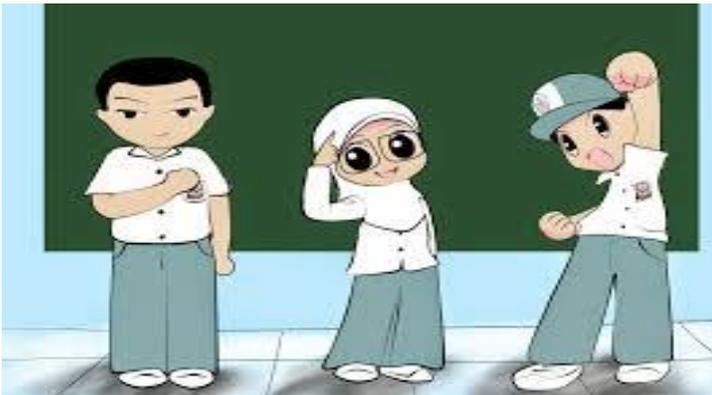
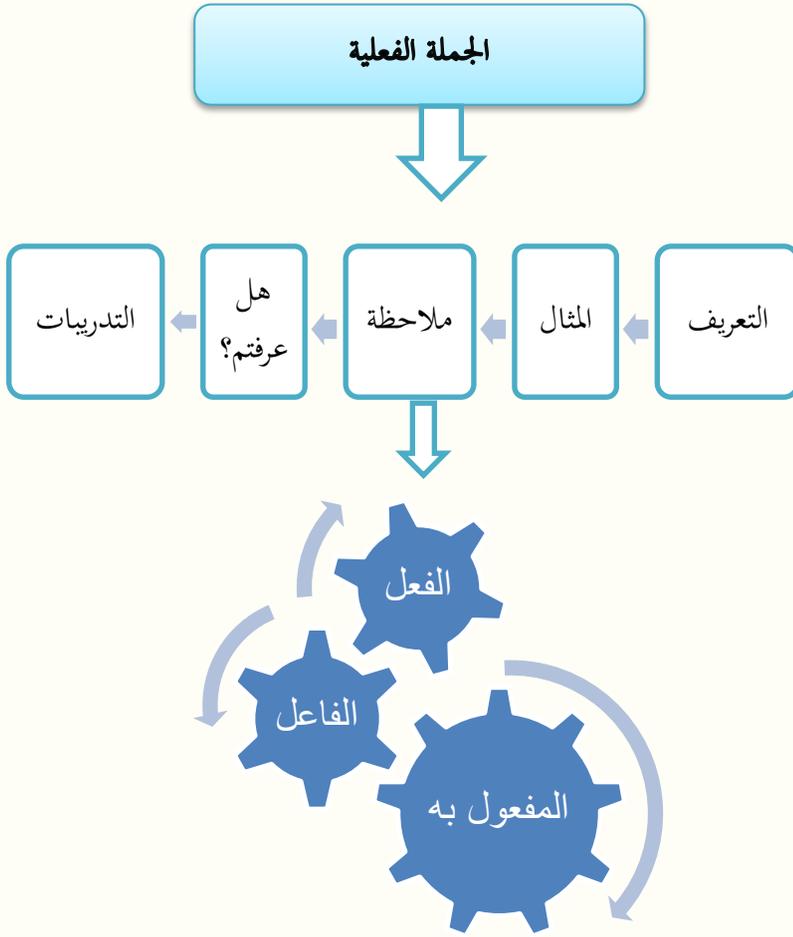
1. Indikator Pembelajaran

- a. Menjelaskan pengertian الجملة الفعلية
- b. Mengidentifikasi ciri-ciri الجملة الفعلية
- c. Menemukan الجملة الفعلية dari teks yang disajikan dengan tema terkait
- d. Membuat kalimat dengan menggunakan الجملة الفعلية

3. Tujuan Pembelajaran

- e. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menyimpulkan pengertian الجملة الفعلية
- f. Setelah mengamati dengan cermat beberapa contoh yang disajikan, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri الجملة الفعلية dengan bimbingan dan penjelasan guru
- g. Setelah mengamati dengan teliti teks yang disajikan siswa dapat menemukan الجملة الفعلية dalam teks tersebut
- h. Melalui eksperimen siswa dapat membuat kalimat dengan menggunakan الجملة الفعلية dengan benar

PETA KONSEP





التَّعْرِيفُ

Kalimat dalam bahasa Arab disebut jumlah. Jumlah fi'liyyah atau dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan kalimat verbal adalah kalimat yang diawali dengan fi'il atau kalimat yang terdiri dari fi'il dan fa'il. Fa'il adalah subjek atau orang yang melakukan suatu perbuatan. Fi'il adalah kata kerja baik fi'il madhi, mudhari'. Jika fi'il yang digunakan adalah fi'il muta'addi (kata kerja transitif), maka harus ada unsur maf'ul bih atau objek.

المِثَالُ

الجملة	الفعل	الفاعل	المفعول به
يَكْتُبُ مُحَمَّدٌ الرِّسَالَةَ	يَكْتُبُ	مُحَمَّدٌ	الرِّسَالَةَ
يَكْتُبُ الطَّالِبَتَانِ الرِّسَالَةَ	يَكْتُبُ	الطَّالِبَتَانِ	الرِّسَالَةَ
يَكْتُبُ الطَّالِبَاتُ الرِّسَالَةَ	يَكْتُبُ	الطَّالِبَاتُ	الرِّسَالَةَ
يَكْتُبُ الطَّلَابُ الرِّسَالَةَ	يَكْتُبُ	الطَّلَابُ	الرِّسَالَةَ

تَكْتُبُ فَاطِمَةُ الْجُمْلَةَ	فَاطِمَةُ	تَكْتُبُ	الْجُمْلَةَ
يَكْتُبُ الطَّالِبُ الْجُمْلَتَيْنِ	الطَّالِبُ	يَكْتُبُ	الْجُمْلَتَيْنِ
يَكْتُبُ خَالِدُ الْجَمَلِ	خَالِدُ	يَكْتُبُ	الْجَمَلِ
يَكْتُبُ الطُّلَّابُ الْجُمْلَةَ	الطُّلَّابُ	يَكْتُبُ	الْجُمْلَةَ



مُلاحَظَة

- Jumlah fi'liyyah dalam penerjemahannya, tetap mendahulukan subjek diikuti predikat dan objek atau keterangan lainnya.
- Fi'il tetap dalam bentuk mufrad, apapun bentuk fa'ilnya.
- Fi'il harus menyesuaikan dengan fai'il dalam hal jenisnya (muannats atau nudzakkar).
- Fa'il harus selamanya marfu' (salah satu tanda marfu' adalah berbaris dhammah), adapun maf'ul bih harus selamanya manshub (salah satu tanda manshub adalah berbaris fathah), tanda marfu' lainnya yaitu:

الكلمة	علامات	الأسماء
وَلَدٌ	ضَمَّةٌ (ِ)	المُفْرَدُ
وَلَدَانِ	الأَلِفُ	المُثَنَّى
مُسْلِمُونَ	الْوَاوُ	جَمْعُ المَذْكَرِ السَّالِمِ
مُسْلِمَاتٌ	ضَمَّةٌ (ِ)	جَمْعُ المَوْثُوثِ السَّالِمِ
أَوْلَادٌ	ضَمَّةٌ (ِ)	جَمْعُ التَّكْسِيرِ
أَبْوَكٌ	الْوَاوُ	الأَسْمَاءُ الخَمْسَةُ
عائِشَةٌ	ضَمَّةٌ (ِ)	الأِسْمُ الَّذِي لَا يَنْصَرِفُ

- e. Isim yang bisa menjadi fail adalah: isim yang *mu'rab* , seperti : **قَامَ** **الرَّجُلُ** , yang *mabniy*, terdiri dari *isim* yang *sharih* (jelas), seperti: **قَامَ رَيْدٌ**, *damir* yang *zahir*, seperti **جَلَسْتُ**: (aku telah duduk).

هَلْ عَرَفْتُمْ ؟



Dalam bahasa Indonesia juga terdapat kalimat verbal. Apa persamaan dan perbedaannya? Perhatikan tabel berikut!

Persamaan	
1. Kalimat verbal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia terdiri dari unsur-unsur yang sama, yaitu ada subyek, predikat dan obyek. Contoh:	
Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p style="text-align: center;">يَقْرَأُ أَحْمَدُ الْكِتَابَ</p> <p>(Ahmad sedang membaca buku)</p> <p style="text-align: center;">predikat = يَقْرَأُ</p> <p style="text-align: center;">subyek = أَحْمَدُ</p> <p style="text-align: center;">obyek = الْكِتَابَ</p>	<p>Ahmad sedang membaca buku</p> <p>Ahmad = subyek</p> <p>Sedang membaca = predikat</p> <p>Buku = obyek</p>
2. Kalimat verbal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia mempunyai makna yang sama jika dilihat dari segi maknanya. Contoh:	

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
يَقْرَأُ أَحْمَدُ الْكِتَابَ (Ahmad sedang membaca buku)	Ahmad sedang membaca buku

Perbedaan

1. Kalimat verbal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia meski mempunyai unsur-unsur yang sama, namun memiliki pola susunan yang berbeda. Kalimat verbal dalam bahasa Arab berpola (P-S-O), sedangkan dalam bahasa Indonesia berpola (S-P-O). Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
يَقْرَأُ عَلِيٌّ الدَّرْسَ O S P	Ali sedang membaca buku S P O

2. Ada penyesuaian antara fi'il dan fā'il dalam kalimat verbal bahasa Arab terkait waktunya (penggunaan fi'il maḍī dan muḍāri'), dalam bahasa Indonesia tidak ada ketentuannya. Contoh:

Ahmad sedang menulis pelajaran	يَكْتُبُ أَحْمَدُ الدَّرْسَ
Aisyah sedang menulis pelajaran	تَكْتُبُ عَائِشَةُ الدَّرْسَ

3. Ada penyesuaian antara fi'il dan fā'il dalam kalimat verbal bahasa Arab terkait jenisnya (muḍakkar dan muannaṣ), sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak ada ketentuannya.

Contoh:

Ahmad telah menulis pelajaran	كَتَبَ أَحْمَدُ الدَّرْسَ
Aisyah telah menulis pelajaran	كَتَبَتْ عَائِشَةُ الدَّرْسَ

التدريبات

أ. عَيِّنِ الْفِعْلَ وَ الْفَاعِلَ وَ الْمَفْعُولَ بِهِ مِنْ الْجُمَلِ الْآتِيَةِ !

١. يَكْتُبُ أَحْمَدُ الرِّسَالَةَ عَلَى الْحَاسُوبِ

٢. تُشَاهِدُ زَيْنَبُ أَنْوَاعَ الْوَسَائِلِ الَّتِي تَقُومُ بِتَوْفِيرِهَا الْحُكُومَةُ

٣. نَحْنُ نَنْظُرُ فِي الْمِنْظَارِ أَشْيَاءَ كَثِيرَةً

٤. صَلَّيْتُ الْعَصْرَ فِي مَسْجِدِ الْمَدْرَسَةِ

٥. يَكْتُبُ الطُّلَابُ الْجُمَلَ قِيَ الْفَصْلِ

ب. قُلْ (صَحِيح) إِذَا كَانَتْ الْعِبَارَةُ صَحِيحَةً وَ قُلْ (خَطَأً) إِذَا كَانَتْ

خَاطِئَةً. وَ صَحِّحِ الْجَطَأَ وَفَعَّا لِلْفَوَائِدِ

١. تَقْرَأُ خَالِدٌ الْكِتَابَ فِي عُرْفَةِ الدَّرُوسِ

٢. أَكَلْتُ الْحُبَّزَ قَبْلَ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

٣. يُحِبُّ اللَّهُ الْمُؤْمِنَاتُ

٤. تَكْتُبُ فَاطِمَةُ الرِّسَالَةَ عَلَيَّ الْحَاسُوبِ

٥. تَعْبُدُ الْمُؤْمِنَاتُ اللَّهَ

ج حَوَّلِ الْجُمْلَةَ الْأِسْمِيَّةَ جُمْلًا فِعْلِيَّةً !

١. الْمَدْرِسُونَ يُعَلِّمُونَ الطُّلَّابَ وَ الطَّالِبَاتِ

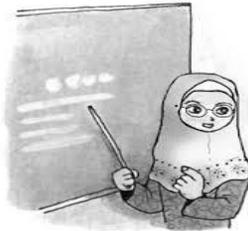
٢. الْمُوظَّفَاتُ يَدْهَبْنَ إِلَى أَعْمَالِهِنَّ صَبَاحًا

٣. الْأَوْلَادُ يَذَاكِرُونَ دُرُوسَهُمْ كُلَّ يَوْمٍ

٤. اللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

٥. هَلِ الْمَسْلُومُونَ يَقُومُونَ بِوَاجِبَاتِهِمْ ؟

د اُكْتُبْ جُمْلَةً مُفِيدَةً مُنَاسِبَةً مِنَ الصُّورَةِ الْأَتِيَةِ !





الدَّرْسُ الْخَامِسُ:
الفِعْلُ الثَّلَاثِي الْمَزِيدُ بِحَرْفِ وَ
بِحَرْفَيْنِ
وَ بِثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ



A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
- 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik **الفِعْلُ الثَّلَاثِي الْمَزِيدُ بِحَرْفٍ وَ** **التَّسْهِيلَاتُ لِعِبَادَةِ اللَّهِ** yang sesuai dengan konteks penggunaannya dengan tarkib/struktur kalimat tentang **بِحَرْفَيْنِ وَ بِثَلَاثَةِ أَحْرُفٍ**
- 4.3 Menyusun teks sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik **التَّسْهِيلَاتُ لِعِبَادَةِ اللَّهِ** dengan memperhatikan sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa secara benar dan sesuai dengan konteks dengan tarkib/struktur kalimat tentang **الفِعْلُ الثَّلَاثِي الْمَزِيدُ بِحَرْفٍ وَ بِحَرْفَيْنِ وَ بِثَلَاثَةِ أَحْرُفٍ**

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

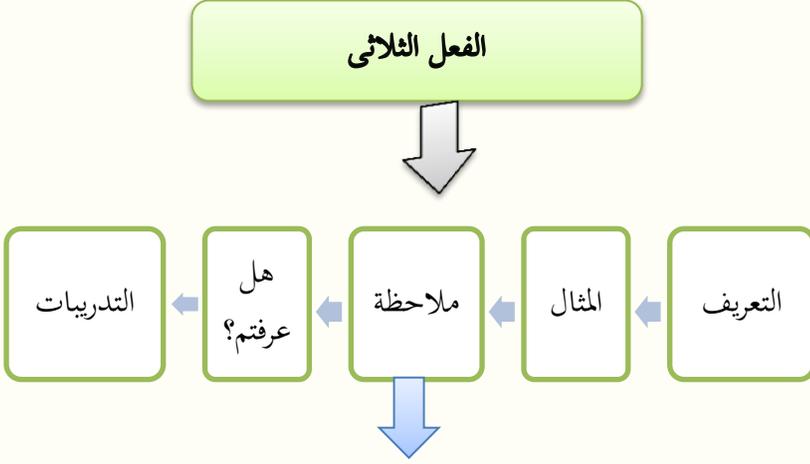
1. Indikator Pembelajaran

- Mengidentifikasi pengertian **الفِعْلُ التُّلَاثِي الْمَزِيدِ بِحَرْفٍ وَ بِحَرْفَيْنِ وَ بِثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ**
- Menjelaskan ciri-ciri **الفِعْلُ التُّلَاثِي الْمَزِيدِ بِحَرْفٍ وَ بِحَرْفَيْنِ وَ بِثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ**
- Menemukan **الفِعْلُ التُّلَاثِي الْمَزِيدِ بِحَرْفٍ وَ بِحَرْفَيْنِ وَ بِثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ** dari teks yang disajikan dengan tema terkait
- Membuat kalimat dengan menggunakan **الفِعْلُ التُّلَاثِي الْمَزِيدِ بِحَرْفٍ وَ بِحَرْفَيْنِ وَ بِثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ**

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menyimpulkan pengertian **الفِعْلُ التُّلَاثِي الْمَزِيدِ بِحَرْفٍ وَ بِحَرْفَيْنِ وَ بِثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ**
- Setelah mengamati dengan cermat beberapa contoh yang disajikan, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri **الفِعْلُ التُّلَاثِي الْمَزِيدِ بِحَرْفٍ وَ بِحَرْفَيْنِ وَ بِثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ** dengan bimbingan dan penjelasan guru
- Setelah mengamati dengan teliti teks yang disajikan siswa dapat menemukan **الفِعْلُ التُّلَاثِي الْمَزِيدِ بِحَرْفٍ وَ بِحَرْفَيْنِ وَ بِثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ** dalam teks tersebut
- Melalui eksperimen siswa dapat membuat kalimat dengan menggunakan **الفِعْلُ التُّلَاثِي الْمَزِيدِ بِحَرْفٍ وَ بِحَرْفَيْنِ وَ بِثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ** dengan benar

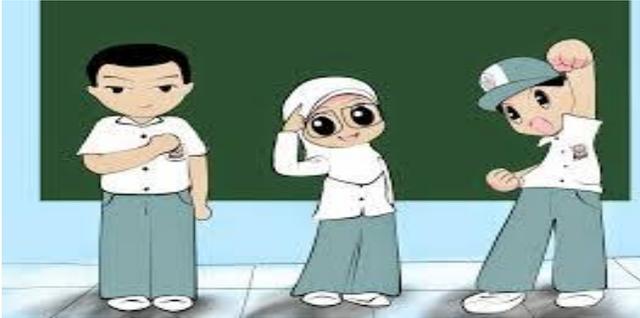
PETA KONSEP



الثلثي المزيد بحَرْفٍ

الثلثي المزيد بحَرْفَيْنِ

الثلثي المزيد بثَلَاثَةِ أَحْرَافٍ بِحَرْفٍ





Fi'il terbagi menjadi dua macam, yaitu fi'il mujarrad dan fi'il mazid. Fi'ilmujarrad adalah fi'il yang semua hurufnya asli. Fi'il mazid adalah fi'il yang ditambah dengan satu huruf atau lebih pada huruf-huruf aslinya. Fi'il paling sedikit terdiri dari 3 huruf. Huruf pertama disebut fa' fi'il, huruf kedua disebut 'ain fi'il dan huruf ketiga disebut lam fi'il.

لَامُ الْفِعْلِ	عَيْنُ الْفِعْلِ	فَاءُ الْفِعْلِ	الفعل
ل	ع	ف	فَعَلَ
ب	ه	ذ	ذَهَبَ
ع	ج	ر	رَجَعَ
س	ل	ج	جَلَسَ

Fi'il tsulasi ada yang mendapat tambahan satu huruf, dua huruf dan tiga huruf.

a. Fi'il tsulatsi yang mendapat tambahan satu huruf (الْفِعْلُ الثَّلَاثِيُّ الْمَزِيدُ بِحَرْفٍ)

(وَاحِدٍ), terdiri dari 3 wazan, yaitu:

المصدر	الفعل المضارع	الفعل الماضي	الزيادة	الأصل
إِفْعَالٌ	يُفْعِلُ	أَفْعَلَّ	أ + فعل	فَعَلَ
تَفْعِيلًا تَفْعِلَةٌ	يُفْعِلُ	فَعَّلَ	فعل	فَعَلَ
مُفَاعَلَةٌ فِعَالًا	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ	فاعل	فَعَلَ

b. Fi'il tsulatsi yang mendapat tambahan dua huruf (الفعل الثلاثي المزيّد), terdiri dari 5 wazan, yaitu:

المصدر	الفعل المضارع	الفعل الماضي	الزيادة	الأصل
إِفْعَالٌ	يَنْفَعِلُ	إِنْفَعَلَ	أ + ن	فَعَلَ
تَفْعِيلًا تَفْعِلَةٌ	يَفْتَعِلُ	إِفْتَعَلَ	أ + ت	فَعَلَ
مُفَاعَلَةٌ فِعَالًا	يُفَاعِلُ	إِفْعَلَّ	إ + ـ	فَعَلَ
تَفَاعُلًا	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ	ت + ا	فَعَلَ
تَفْعُلًا	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ	ت + ـ	فَعَلَ

c. Fi'il tsulatsi yang mendapat tambahan tiga huruf (الفِعْلُ الثَّلَاثِيُّ الْمُرِيدُ بِثَلَاثَةِ)

(أَحْرَفٍ), terdiri dari satu wazan, yaitu:

المَصْدَرِ	الفِعْلُ الْمُضَارِعِ	الفِعْلُ الْمَاضِي	الزِّيَادَةُ	الأَصْلُ
إِسْتِفْعَالًا	يَسْتَفْعِلُ	إِسْتَفْعَلَ	أ + س + ت	فَعَلَ

المِثَالُ

a. Contoh fi'il tsulatsi yang mendapat tambahan satu huruf

أَفْعَلٌ	يُفْعِلُ	إِفْعَالٌ
أَكْرَمَ	يُكْرِمُ	إِكْرَامًا
أَخْرَجَ	يُخْرِجُ	إِخْرَاجًا
أَحْسَنَ	يُحْسِنُ	إِحْسَانًا
أَمَنَ	يُؤْمِنُ	إِيمَانًا
أَنْفَقَ	يُنْفِقُ	إِنْفَاقًا

قَدَمٌ	يُقَدِّمُ	قَدِيمًا
عَظَّمَ	يُعَظِّمُ	إِخْرَاجًا
رَبَّى	يُرَبِّي	تَرْبِيَةً
رَكَّى	يُرَكِّي	تَرْكِيَةً
هَنَّى	يُهَنِّي	تَهْنِئَةً

b. Contoh fi'il tsulatsi yang mendapat tambahan dua huruf

إِنْفَعَلَ	يَنْفَعِلُ	إِفْعَالٌ
أَنْطَلَقَ	يَنْطَلِقُ	أَنْطَلَقًا
أَنْكَسَرَ	يَنْكَسِرُ	أَنْكَسَارًا
أِفْعَالٌ	يُفْعَالُ	مُفَاعَلَةٌ فِعَالًا

تَفَاعَلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعُلًا
تَسَاءَلٌ	يَتَسَاءَلُ	تَسَاءُلًا
تَلَاوَمٌ	يَتَلَاوَمُ	تَلَاوَمًا
تَبَايَنٌ	يَتَبَايَنُ	تَبَايِنًا

تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	تَفَعُّلاً
تَكَسَّرَ	يَتَكَسَّرُ	تَكَسُّرًا
تَبَيَّنَ	يَتَبَيَّنُ	تَبَيُّنًا
تَأَدَّبَ	يَتَأَدَّبُ	تَأَدُّبًا

إِفْتَعَلَ	يَفْتَعِلُ	تَفْعِيلًا تَفْعِيلَةً
اجْتَمَعَ	يَجْتَمِعُ	اجْتِمَاعًا
اتَّصَلَ	يَتَّصِلُ	اتِّصَالًا
اخْتَارَ	يَخْتَارُ	اخْتِيَارًا

أَفْعَلًا	يَفْعُلُ	أَفْعَلٌ
أَحْمَرًا	يَحْمَرُ	أَحْمَرٌ
أَسْوَدًا	يَسْوَدُ	أَسْوَدٌ
أَصْفَرًا	يَصْفَرُ	أَصْفَرٌ

c. Contoh fi'il tsulatsi yang mendapat tambahan tiga huruf

إِسْتَفْعَالٌ	يَسْتَفْعِلُ	إِسْتَفْعَلٌ
إِسْتِغْفَارًا	يَسْتَغْفِرُ	إِسْتِغْفَرَ
إِسْتِيقَاطًا	يَسْتَيْقِظُ	إِسْتَيْقَظَ
إِسْتِخْرَاجًا	يَسْتَخْرِجُ	أَسْتَخْرَجَ



مُلاحَظَةٌ

Berikut fungsi dari penambahan huruf pada sebuah fi'il:

a. Fi'il tsulatsi mazid biharfin

Fungsi wazan 1	Fungsi wazan 2	Fungsi wazan 3
Menjadikan fi'il lazim menjadi muta'addi	Menjadikan fi'il lazim menjadi muta'addi	Menyatakan makna saling antara dua orang
Membentuk kata kerja yang memiliki dua objek	Menyatakan aktivitas yang berulang-ulang	

(mengeluarkan) أَخْرَجَ	(membagi-وزَعَ- bagikan)	(saling tolong) نَاصَرَ
(memasukkan) أَدْخَلَ	(membersihkan) نَطَّفَ	(saling sayang) رَاحَمَ
(mendatangkan) أَحْضَرَ	(menggerakkan) حَرَّكَ	(saling قَاتَلَ membunuh)

- b. Tsulatsi mazid bMembentuk kata kerja yang menyatakan hasil dari wazan iharfaini (2 huruf)

Fungsi wazan 1	Fungsi wazan 2	Fungsi wazan 3
Menyatakan makna saling atau berbalas-balasan antara dua orang	Membentuk kata kerja yang tidak membutuhkan objek yang menyatakan pembebanan	Membentuk kata kerja yang menyatakan hasil dari wazan
يَتَوَاعَدَ (saling janji)	تَشَجَّعَ (memberanikan diri)	اجْتَمَعَ (berkumpul)
Fungsi wazan 4	Fungsi wazan 5	
	Membentuk kata yang menunjukkan makna warna atau cacat fisik atau masuk dalam sifat	
(terputus) انْقَطَعَ	(memerah) اِحْمَرَّ	

c. Fi'il tsulatsi mazid bitsalatsati ahrufin (penambahan 3 huruf)

Fungsi wazan
Membentuk kata kerja yang tidak membutuhkan objek yang menyatakan permintaan atau permohonan
Contoh: (mohon maaf) اِسْتَعْفَرَ

هَلْ عَرَفْتُمْ؟



Dalam bahasa Indonesia juga terdapat fi'il tsulatsi

Apa persamaan dan perbedaannya?

Perhatikan tabel berikut!

Persamaan	
<p>1. Penambahan satu huruf atau lebih dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah afiksasi. Afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah bentuk kata dasar baik berupa awalan, sisipan atau akhiran, seperti imbuhan me-, ber-, di-kan,, me-kan, me-i</p> <p>Contoh:</p>	
Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>اِنَّزَلَ اللهُ الْقُرْآنَ عَلَى مُحَمَّدٍ</p> <p>Allah <u>menurunkan</u> Al-Qur`an kepada Muhammad</p>	<p>Allah <u>menurunkan</u> Al-Qur`an kepada Muhammad</p>

Perbedaan

1. Dalam bahasa Arab penambahan satu huruf atau lebih menimbulkan banyak makna, seperti menambah satu huruf yang menimbulkan 3 makna, sedangkan dalam bahasa Indonesia menambah imbuhan me- misalnya hanya menimbulkan satu makna saja. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>أَنْزَلَ اللهُ الْقُرْآنَ عَلَى مُحَمَّدٍ</p> <p>Allah menurunkan AlQur'an kepada Muhammad</p> <p>(dia sedang يُوَزِّعُ الطَّعَامَ</p> <p>membagi-bagikan makanan)</p>	<p>Dia sedang <u>merokok</u></p> <p>Dia sedang <u>memasak</u> sayur</p>

التدريبات

أ. تَرَجِّمِ إِلَى اللُّغَةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ !

١. فَرَّحَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ

٢. ضَارَبَ أَحْمَدُ عَمْرًا

٣. أَكْرَمَهُ الْمُدْرَسَ

٤. هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ

٥. اجْتَمَعَ الْمُسْلِمُونَ فِي الْمَسْجِدِ

ب. كَمِّلْ حَسَبَ الْوِزْنِ !

المصدر	الفعل الضارع	الفعل الماضي
		أَبْرَأَ
	يُوكِّلُ	
اجْتِمَاعًا		
	يَسْتَحْضِرُ	
		أَخْضَرَ

ج. كَمِّلْ !

المصدر	الفعل الضارع	الفعل الماضي
مُشَارَكَةً		
إِسْلَامًا		
تَعْلِيمًا		
إِنْتِظَارًا		
تَعَارُفًا		

د. كَمِّلْ !

المصدر	الفعل الضارع	الفعل الماضي
		نَزَلَ
		سَاعَدَ
		إِخْتَفَلَ
		تَكَلَّمَ
		تَعَاوَنَ



الدَّرْسُ السَّادِسُ:

فِعْلُ الْأَمْرِ



A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
- 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik التسهيلات العامة والاجتماعية yang sesuai dengan konteks penggunaannya dengan tarkib/struktur kalimat tentang **فَعْلُ الْأَمْرِ**
- 4.3 Menyusun teks sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik التسهيلات العامة والاجتماعية dengan memperhatikan sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa secara benar dan sesuai dengan konteks dengan tarkib/struktur kalimat tentang **فَعْلُ الْأَمْرِ**

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

1. Indikator Pembelajaran

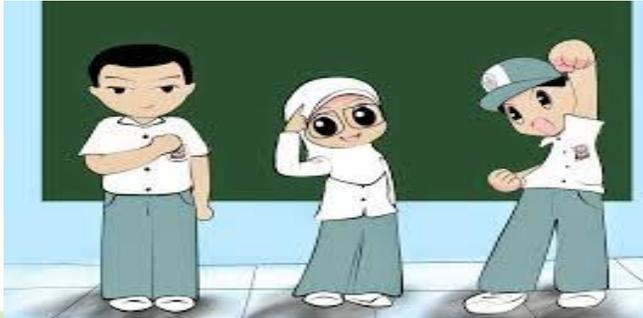
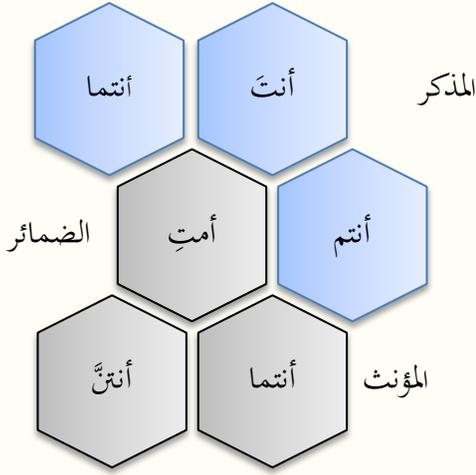
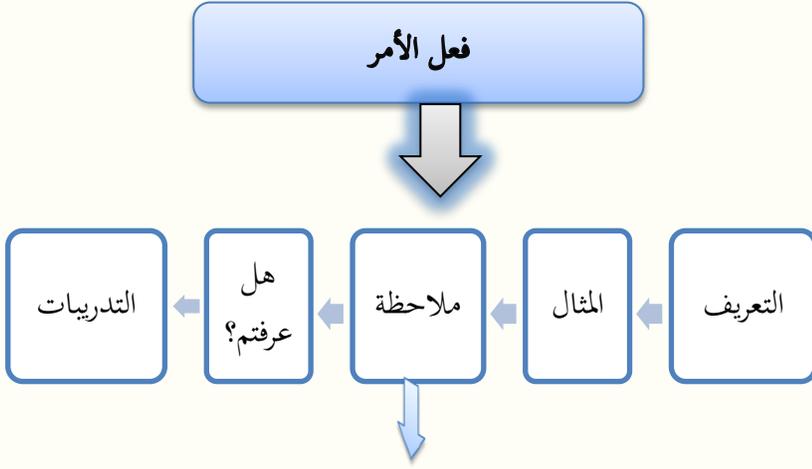
- a. Menjelaskan pengertian **فِعْلُ الأَمْرِ**
- b. Mengidentifikasi ciri-ciri **فِعْلُ الأَمْرِ**
- c. Menemukan **فِعْلُ الأَمْرِ** dari teks yang disajikan dengan tema terkait
- d. Membuat kalimat dengan menggunakan **فِعْلُ الأَمْرِ**

2. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menyimpulkan pengertian **فِعْلُ الأَمْرِ**
- b. Setelah mengamati dengan cermat beberapa contoh yang disajikan, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri **فِعْلُ الأَمْرِ** dengan bimbingan dan penjelasan guru
- c. Setelah mengamati dengan teliti teks yang disajikan siswa dapat menemukan **فِعْلُ الأَمْرِ** dalam teks tersebut
- d. Melalui eksperimen siswa dapat membuat kalimat dengan menggunakan **فِعْلُ الأَمْرِ** dengan benar



PETA KONSEP





التَّعْرِيفُ

Fi'il amr adalah kata yang menunjukkan adanya tuntutan untuk melakukan suatu pekerjaan (kata perintah) dari mutakallim kepada mukhatab atau mukhatabah. Ciri-ciri fi'il amr, yaitu terbentuk dari fi'il mudhari', adanya hamzah washal di awal kata yang bisa berbaris kasrah, fathah atau dhammah dan huruf akhir dari kata bisa berupa sukun (tanda mati), ya' sukun (tanda mati), dan membuang huruf nun.

المِثَالُ

فعل الأمر	الأصل	الرقم
اُكْتُبْ	كَتَبَ	١
اجْلِسِ	جَلَسَ	٢
ادْخُلَا	دَخَلَ	٣
اُخْرُجُوا	خَرَجَ	٤



ملاحظة

- Baris khir kata dalam setiap fi'il amr menyesuaikan dengan fa'ilnya (lihat contoh).
- Perubahan hamzah washal di awal kata menyesuaikan dengan 'ain fi'il pada fi'il mudhari', apabila 'ain fi'ilnya berbaris dhammah, maka hamzah washalnya berbaris dhammah, apabila kasrah maka dibaca kasrah dan hamzah washal dibaca fathah pada fi'il ruba'i yang didahului hamzah. Perhatikan tabel berikut:

فعل الأمر	فاء الفعل	الفعل المضارع
اُكْتُبْ	تُ	يَكْتُبُ
اجْلِسْ	لِ	يَجْلِسُ
اَكْرِمْ	أَ	يُكْرِمُ - أَكْرِمُ

- Cara membuat fi'il amr yaitu:
 - Membuang huruf mudhara'ah pada fi'il mudhari'
 - Menambahkan hamzah washal di awal kata yang harakatnya sesuai dengan 'ain fi'il pada fi'il mudhari'(lihat tabel b)
 - Membuang huruf nun sesuai dengan ketentuan fa'ilnya (lihat contoh)
 - Membuang huruf illat jika fi'il berakhiran huruf alif, wau atau ya'.
 - Sukun huruf akhir sesuai fa'il (lihat contoh).

هَلْ عَرَفْتُمْ ؟



Dalam bahasa Indonesia juga terdapat kata perintah

Apa persamaan dan perbedaannya?
Perhatikan tabel berikut!

Persamaan

1. Kalimat perintah dalam bahasa Arab atau bahasa Indonesia sama-sama menuntut suatu perbuatan. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
إِقْرَأْ هَذَا الْكِتَابِ (bacalah buku ini)	Bacalah buku ini

4. Kata perintah terletak di awal kalimat, baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Indonesia

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
إِقْرَأْ هَذَا الْكِتَابِ (bacalah buku ini)	Bacalah buku ini

Perbedaan

1. Kata perintah dalam bahasa arab dibentuk dari fi'il amr dan melalui beberapa tahapan, sedangkan dalam bahasa Indonesia dibentuk dari kata dasar yang ditambahi dengan partikel lah. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>يَقْرَأُ اِقْرَأْ هَذَا الْكِتَابِ</p> <p>(bacalah buku ini)</p>	(Baca) Bacalah buku ini!

2. Pembentukan kalimat perintah dibedakan jenis dan jumlahnya sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak dibedakan. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>اِجْلِسِي عَلَى الْكُرْسِيِّ</p> <p>(duduklah (kamu pr) di atas kursi !</p>	Duduklah di atas kursi !

3. Kalimat perintah dalam bahasa Arab mengandung subjek berupa dhamir yang tersimpan sedangkan dalam bahasa Indonesia dibentuk dengan menghilangkan subjek dan ditambahi partikel lah. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>اِجْلِسِي عَلَى الْكُرْسِيِّ</p> <p>(duduklah (kamu pr) di atas kursi)</p> <p>اِجْلِسَا عَلَى الْكُرْسِيِّ</p> <p>(duduklah (kamu berdua laki-laki) di atas kursi)</p>	Duduklah di atas kursi !

4. Kata perintah dalam bahasa Indonesia diakhiri dengan partikel – lah dan pada akhir kalimat disertai tanda seru, sedangkan dalam bahasa Arab diakhiri dengan ya' mukhatab atau nun taukid atau hamzah washal atau tanda-tanda jazm lainnya. Contoh:

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
<p>اِجْلِسِي عَلَى الْكُرْسِيِّ</p> <p>(duduklah (kamu pr) di atas kursi)</p> <p>اِجْلِسَا عَلَى الْكُرْسِيِّ</p> <p>(duduklah (kamu berdua laki-laki) di atas kursi)</p>	Duduklah di atas kursi !

التدريبات

أ. عَيِّنِ الْفَاعِلَ مِنَ الْجُمْلِ الْآتِيَةِ !

١. اذْهَبْ إِلَى الْمَكْتَبَةِ

٢. اُكْتُبُوا الدَّرْسَ

٣. اجْرِ سُرْعَةً

٤. اجْلِسْ عَلَيَّ الْكُرْسِيِّ

٥. قُلْ صَاحِبًا

ب. اُخْرِجْ فِعْلَ الْأَمْرِ مِنَ الْجُمْلِ الْآتِيَةِ !

١. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

٢. يَا مَرْيَمُ اقْنُتِي لِرَبِّكِ وَاسْجُدِي وَارْكَعِي مَعَ الرَّاكِعِينَ

٣. يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسِّبُوا مِنْ يُونُسَ وَ أَخِيهِ

٤. اَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْرِ

٥. وَ أَكْثَرِ رَبِّكَ كَثِيرًا

ج. كَمِّلْ حَسَبَ الضَّمَائِرِ !

الرقم	ضمائر	فَتَحَ	قَرَأَ	دَخَلَ
١	انتما			أَدْخَلَا
٢	أنتم	اِفْتَحُوا		
٣	أنتِ			أَدْخَلِي
٤	انتما		اِفْرَعُوا	
٥	انتنَّ	اِفْتَحَنَّ		

د. اَكْتُبْ فِعْلَ الْأَمْرِ ثُمَّ جُمَلَةً مُفِيدَةً مُنَاسِبَةً مِنَ الْفِعْلِ الْمُضَارِعِ الْآتِيَةِ !

١. يَنْظُرُ

٢. تَذْهَبِينَ

٣. تَدْخُلُونَ

٤. تَقُولَانِ

٥. يَفْعَلَنَّ

معجم المفردات

ج	ب	أ
Sungguh-sungguh	Setelah	Upah, sewa
Baik	Rumah	Sesuatu
Tubuh	Pintu	Sakit
Cantik	Perut	Kemarin
Kalimat	ح	Anggota
خ	Tas	Bermacam-macam
Roti	Kamar	Perhatian
ر	Orang yang حاضرٌ - حاضرُونَ hadir	د
Surat	Komputer	Ayam
ز	Pemerintah	Pelajaran
Pertambahan	ش	Da'i
س	Sangat	Tetap
Gigi	Pohon	Obat
Pasar	ط	ص
Jam	Dokter	Sholat
Mobil	Siswa	Solih
Jati	Makanan	Teman
Sikat gigi	غ	Apotek
ع	Makan siang	ف
Jus	Ruang belajar	Mulut
و	ك	Kelas
Berat	Setiap	ق
Sarana	Besar	Berdiri
Guru	Kartu	Kopi
م	Sepak Bola	ن
Pengacara	Insinyur	kebersihan
Sumber, asal	Kunci	ي
Keruh	Pegawai	Hari minggu
Lapangan	Bandara	Kanan
Pemandangan	Masa depan	Sekolah

الأفعال

Minum	شَرِبَ - يَشْرَبُ	Suka	أَحَبَّ - يُحِبُّ	Ingin	أَرَادَ - يُرِيدُ
Menolong	نَصَرَ - يُنصُرُ	Makan	أَكَلَ - يَأْكُلُ	Ingin	أَتَمَمَى - يَتَمَمَى
Membaca	قَرَأَ - يَقْرَأُ	Pergi	ذَهَبَ - يَذْهَبُ	Lebih senang	أَفْضَلَ - يُفَضِّلُ
Bertanya	سَأَلَ - يَسْأَلُ	Membantu	سَاعَدَ - يُسَاعِدُ	Duduk	جَلَسَ - يَجْلِسُ
Membeli	اشْتَرَى - يَشْتَرِي	Memeriksa	فَحَصَ - يَفْحَصُ	Belajar	دَرَسَ - يَدْرُسُ
Mandi	غَسَلَ - يَغْسِلُ	Membuka	فَتَحَ - يَفْتَحُ	Berdo'a	دَعَى - يَدْعُو
Berkumpul	جَمَعَ - يَجْمَعُ	Menulis	كَتَبَ - يَكْتُبُ	Menjadi	كَانَ - يَكُونُ
Menunggu	إِنْتَظَرَ - يَنْتَظِرُ	Pulang, Kembali	رَجَعَ - يَرْجِعُ	Wajib, harus	وَجِبَ - يَجِبُ
Bermain	لَعِبَ - يَلْعَبُ	Mengajarkan	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ	Membawa	حَمَلَ - يَحْمِلُ
Merasa	شَعَرَ - يَشْعُرُ	Menaiki	رَكِبَ - يَرْكَبُ	Menuntut	طَلَّبَ - يَطْلُبُ
Melewati	مَرَّ - يَمُرُّ	Disisi	عِنْدَ	Melarang	نَهَى - يَنْهَى
Penting	إِهْتَمَّ - يَهْتَمُّ	Mengulang	ذَكَرَ - يُذَكِّرُ	Berdiri	قَامَ - يَقُومُ
Melihat	نَظَرَ - يَنْظُرُ	Menonton	شَاهَدَ - يُشَاهِدُ	Menimpa	أَصَابَ - يُصِيبُ



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghulayaini, Mushthaf. 1992. *Tarjamah Jami'ud Durusil Arabiyyah*.
Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Anton M. Moeliono; Suyono Dardjowidjojo. 1988. *Tata Bahasa Baku
Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Hifni Bek Dayyab, dkk. 1993. *Kaidah Tata Bahasa Arab: Nahwu Sharaf,
Balaghah, Bayan, Ma'ani dan Bade'*. Jakarta: Dar al-Ulum.
- Huda, Nurul. 2011. *Mudah Belajar Bahasa Arab*. Jakarta: Amzah.
- Rahadri, R. Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*.
Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Zakaria, A. 2004. *Ilmu Nahwu Praktis; Sistem Belajar 40 Jam*. Garut:
Ibn Azka Press.

SUMBER PENGAMBILAN GAMBAR

Guru <https://syarisandi33.wordpress.com/2017/02/24/animasi-bergerak-guru-mengajar/>

Buku <https://jeanneroselia.wordpress.com/>

Tiga anak SMA <https://www.gambarupdate.com/15-gambar-kartun-anak-sedang-belajar-yang-unik-dan-menarik/>

Dokter laki-laki <https://pixabay.com/en/boy-cartoon-checkup-clinic-comic-2027768/>

Guru <http://sitifadilahmustapha.blogspot.co.id/2015/>

Insinyur <https://news.okezone.com/read/2012/11/22/373/721550/insinyur-ri-digaji-rp6-juta-di-malaysia-dihargai-rp80-jt>

Anak laki-laki sedang belajar <https://www.gambarupdate.com/15-gambar-kartun-anak-sedang-belajar-yang-unik-dan-menarik/>

Anak dan ibu sedang berdo'a
<https://medium.com/@sendgifttstopakistan/mother-s-day-an-islamic-perception-d18745374664>

Bapak-bapak sedang makan berdiri
<http://lestaridunia.blogspot.co.id/2015/05/3-sebab-kenapa-kita-dilarang-makan-dan.html>

Orang sedang bertanya-tanya <http://www.gambaroke.me/gambar-oke/gambar-menangis-dan-kata-katanya/>



Pengacara <http://www.teropongsenayan.com/53002-yusril-siap-jadi-pengacara-rachmawati-cs>

Buku dan pena <https://tatinoor.wordpress.com/2011/06/15/cara-membuat-dream-book-a-k-a-buku-impian/>

Buku bahasa arab <https://www.tokopedia.com/sbybooksonlinesl/buku-siswa-bahasa-arab-kelas-i-mi>

Ka'bah <http://blog.munatour.co.id/kabah-dalam-sejarah/>

Masjid <https://visitlangkat.wordpress.com/2014/02/24/jejak-peninggalan-melayu-langkat/>

Jam <http://www.souvenir-online.com/detail/jam-dinding-promosi-jumbo-40-cm-164.html>

Pena <https://www.lazada.co.id/larisa-store-pena-intai-spy-camera-pen-7301065.html>

Guru <https://powerenjers143akhwat.wordpress.com/tag/guruku/>

Anak sedang berlari <http://kartun.co/koleksi-gambar-kartun-islami-terbaru.html>



اختصار القواعد اللغة العربية

Buku Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab ini disusun untuk melengkapi bahan ajar penunjang pembelajaran bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah



Masliah, S.Pd.I

Perempuan kelahiran 23 Januari 1993 dari pasangan Ibu Nurdiah dan Bapak Syafruddin Medan, Sumatera Utara.

Meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Saat ini penulis sedang menempuh studi di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta program studi Pendidikan Bahasa Arab. Pernah mengajar di TK Al-Azhar 31 Yogyakarta dan Madrasah Akiyah Negeri 1 Sijunjung, Padang.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Masliah
Nomor Induk : 1520410065
Pembimbing : Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
Judul Tesis : Pengembangan Bahan Ajar *Qawa'id* Berbasis *Analisis Kontrastif* Untuk Siswa Kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang Tahun Ajaran 2017-2018

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26/1/2017	1	Permohonan kesediaan menjadi pembimbing tesis	
2	30/1/2017	2	Bimbingan bab 1	
3	13/2/2017	3	Bimbingan bab 2	
4	27/2/2017	4	Revisi teori	
5	15/3/2017	5	Revisi Produk bahan ajar	
6	28/3/2017	6	Revisi Produk bahan ajar	
7	24/4/2017	7	Validasi ahli media dan materi	
8	16/10/2017	8	Bab I-V	
9	24/10/2017	9	Acc sidang tesis	

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Pembimbing

Drs. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.SIJUNJUNG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SIJUNJUNG
Jalan Lintas Sumatera Palangki Kec. IV Nagari Kabupaten Sijunjung
Telepon (0754) 2455224, Kode Pos 27561
Email : manpalangki@kemenag.go.id/manpalangki@ymail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420/Ma.03.3.1/10/2017

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung Kab. Sijunjung Provinsi Sumatera Barat dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Masliah, S.Pd.I
NIM : 1520410065
Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Islam/Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Qawa'id Berbasis Pendekatan Analisis Kontrastif Untuk Siswa Kelas XI MAN 1 Sijunjung Kab. Sijunjung Provinsi Sumatera Barat Tahun Pelajaran 2017/2018

Benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung mulai tanggal 15 Agustus s/d 28 September 2017.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Palangki, 4 Oktober 2017
Kepala MAN 1 Sijunjung



Yulhasni Fitri

LEMBAR INSTRUMEN

(VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN)

Judul Penelitian : **Pengembangan Bahan Ajar *Qawa'id* Berbasis Pendekatan *Analisis Kontrastif* Untuk Kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang TA.2017/2018**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Kelas XI MA (Qawa'id)

Sasaran : Siswa Kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang

Nama Evaluator : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Instans : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui Bapak-Ibu sebagai Ahli Media tentang buku bahasa Arab.
2. Pendapat, kritik atau saran akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan buku ajar *Qawa'id* yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kepada Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom di bawah bilangan 1,2,3, dan 4.

Contoh:

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi mudah dipahami				√
2	Kesesuaian isi dengan standar inti				√

Keterangan skala penilaian

SKALA PENILAIAN (TANGGAPAN)			
1	2	3	4
41-55	56-70	71-85	86-100
Sangat Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
Sangat Kurang Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Sangat Kurang Jelas	Kurang Jelas	Jelas	Sangat Jelas
Sangat Kurang Menarik	Kurang Menarik	Menarik	Sangat Menarik
Sangat Kurang Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah
Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Tepat	Sangat Tepat

3. Komentar atau saran Bapak/Ibu untuk mengisi lembar yang telah disesuaikan

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami sampaikan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Desain tampilan buku				√
2	Tata letak (lay out)			√	
3	Kejelasan narasi				√
4	Pemilihan warna pada gambar dan tulisan				√
5	Ukuran huruf dan jenis tulisan				√
6	Tampilan dan penempatan gambar			√	
7	Komposisi dan kombinasi warna				√
8	Pemilihan gambar pada cover dan pada isi materi				√

B. Aspek Penggunaan

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemudahan penggunaan			√	
2	Tingkat interaktif pengguna terhadap media				√
3	Kejelasan petunjuk penggunaan				√
4	Efisiensi teks				√
5	Memberi reinforcement/penguatan bagi pengguna				√
6	Terdapat perintah yang tepat bagi siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan belajar			√	

LEMBAR INSTRUMEN

(VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN)

Judul Penelitian : **Pengembangan Bahan Ajar *Qawa'id* Bahasa A Berbasis *Analisis Kontrastif* Untuk Kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Kelas XI MA (*Qawa'id*)

Sasaran : Siswa Kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang

Nama Evaluator : Dr. H. Maksudin, M. Ag.

Pekerjaan : Dosen

Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang buku bahasa Arab.
2. Pendapat, kritik atau saran akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan buku ajar *Qawa'id* yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kepada Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom di bawah bilangan 1,2,3, dan 4.

Contoh:

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi mudah dipahami				√
2	Kesesuaian isi dengan standar inti				√

Keterangan skala penilaian

SKALA PENILAIAN (TANGGAPAN)			
1	2	3	4
41-55	56-70	71-85	86-100
Sangat Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
Sangat Kurang Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Sangat Kurang Jelas	Kurang Jelas	Jelas	Sangat Jelas
Sangat Kurang Menarik	Kurang Menarik	Menarik	Sangat Menarik
Sangat Kurang Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah
Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Tepat	Sangat Tepat

3. Komentar atau saran Bapak/Ibu untuk mengisi lembar yang telah disesuaikan

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami sampaikan terima kasih.

A. Aspek Materi

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi mudah dipahami			√	
2	Kebenaran isi materi yang disajikan			√	
3	Kesesuaian latihan dengan materi			√	
4	Kesesuaian bagan untuk memperjelas materi			√	
5	Kesesuaian materi dengan kondisi siswa			√	
6	Kejelasan uraian materi			√	
7	Variasi bentuk soal			√	
8	Konsistensi penyajian			√	
9	Tingkat kesulitan soal			√	
10	Penggunaan bahas ayang tepat dalam menjelaskan			√	

B. Aspek pembelajaran

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dengan standar isi			√	
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar			√	
3	Kesesuaian materi dengan indikator			√	
4	Kejelasan petunjuk belajar			√	
5	Sistematika penyajian materi			√	
6	Kebenaran uraian materi			√	
7	Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa			√	
8	Pemberian umpan balik			√	
9	Pemberian latihan untuk pemahaman materi			√	
10	Pemilihan strategi belajar (belajar mandiri)			√	

C. KRITIK DAN SARAN

1. Perlu dibuat peta konsep secara utuh apa yang dibahas & pelipis dlm bahan ajar ini
2. Perlu di kenalkan pengertian dasar masing-masing pokok atau sub pokok bahasan
3. Di buatlah kamus mini sesuai pokok & sub pokok bahasan
4. Analisis konstruktifnya belum jelas dan tegas, karena itu mungkin pokok/sub pokok bahasan dibuat contoh konkretnya
5. Jelaskan secara umum apa persamaan dan perbedaan bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, secara spesifik persamaan & perbedaan dalam tata bahasa Arab / tatabahasa Indonesia
6. Referensi dari bahasa Indonesia harus ada

D. KESIMPULAN

Bahan ajar berbasis analisis kontrastif berupa Buku Ajar Qawa'id 'Aliyah XI dinyatakan *):

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) lingkari salah satu.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Ahli Materi



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 196007161991031001

LEMBAR INSTRUMEN

(PENILAIAN HASIL RESPON GURU)

Judul Penelitian : **Pengembangan Bahan Ajar Qawa'id Bahasa Arab Berbasis Analisis Kontrastif Untuk Kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang TA 2017-2018**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Kelas XI MA (Qawa'id)

Sasaran : Siswa Kelas XI MAN 1 Sijunjung Padang

Nama Evaluator : Nur Amanah, S. Pd. I

Pekerjaan : Guru Bahasa Arab

Instansi : MAN 1 Sijunjung Padang

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui Bapak-Ibu sebagai Ahli Media tentang buku bahasa Arab.
2. Pendapat, kritik atau saran akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan buku ajar Qawa'id yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kepada Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom di bawah bilangan 1,2,3, dan 4.

Contoh:

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi mudah dipahami				√
2	Kesesuaian isi dengan standar inti				√

Keterangan skala penilaian

SKALA PENILAIAN (TANGGAPAN)			
1	2	3	4
41-55	56-70	71-85	86-100
Sangat Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
Sangat Kurang Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Sangat Kurang Jelas	Kurang Jelas	Jelas	Sangat Jelas
Sangat Kurang Menarik	Kurang Menarik	Menarik	Sangat Menarik
Sangat Kurang Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah
Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Tepat	Sangat Tepat

3. Komentar atau saran Bapak/Ibu untuk mengisi lembar yang telah disesuaikan

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami sampaikan terima kasih.

A. Aspek Materi

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi mudah dipahami			√	
2	Kebenaran isi materi yang disajikan			√	
3	Kesesuaian latihan dengan materi			√	
4	Kesesuaian gambar atau bagan untuk memperjelas materi				√
5	Kesesuaian materi dengan kondisi siswa			√	
6	Kejelasan uraian materi				√
7	Variasi bentuk soal			√	
8	Konsistensi penyajian			√	
9	Tingkat kesulitan soal			√	
10	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi			√	

B. Aspek pembelajaran

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti			√	
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar			√	
3	Kesesuaian materi dengan indikator			√	
4	Kejelasan petunjuk belajar				√
5	Sistematika penyajian materi				√
6	Kebenaran uraian materi				√

7	Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa			√	
8	Pemberian umpan balik			√	
9	Pemberian latihan untuk pemahaman materi				√
10	Pemilihan strategi belajar			√	

C. Aspek Tampilan

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Desain tampilan buku				√
2	Tata letak (layout)			√	
3	Kejelasan narasi			√	
4	Pemilihan warna pada gambar dan tulisan				√
5	Ukuran huruf dan jenis tulisan				√
6	Tampilan dan penempatan gambar			√	
7	Komposisi dan kombinasi warna			√	
8	Pemilihan gambar pada cover dan pada isi materi			√	

D. Aspek Penggunaan

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemudahan penggunaan			√	
2	Tingkat interaktif pengguna terhadap media			√	
3	Kejelasan petunjuk penggunaan				√
4	Efisiensi teks			√	
5	Member reinforcement/penguatan bagi pengguna				√

LEMBAR INSTRUMEN
(PENILAIAN HASIL RESPON SISWA)

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

Berilah tanda (x) pada jawaban yang anda pilih !

1. Bagaimana tampilan fisik bahan ajar ini?
a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik
2. Bagaimana kerangka isi pada bagian awal bab membantu memahami isi bacaan?
a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik
3. Bagaimana kejelasan petunjuk pada setiap awal bab?
a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik
4. Bagaimana ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah dibaca?
a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik
5. Bagaimana kejelasan materi dalam bahan ajar?
a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik
6. Bagaimana kesesuaian gambar atau bagan untuk memperjelas materi?
a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik
7. Bagaimana pemberian latihan atau contoh-contoh untuk pemahaman materi?
a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik
8. Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran?
a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik
9. Bagaimana konsistensi penyajian materi
a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik
10. Bagaimana uraian materi dalam buku ajar penunjang dapat dipahami dengan mudah?
a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik

CURRICULUM VITAE



Nama : Masliah
Tempat, tanggal lahir : Medan, 23 Januari 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat asal : Jorong Pantai Cermin, Desa Palangki, Kec. IV
Nagari, Kab. Sijunjung, Padang, Sumatera Barat
Alamat di Yogyakarta : Jl. Ori II No, 9 B, Papringan, Catur Tunggal,
Depok, Sleman, Yogyakarta

Nama Orang Tua:

Ayah : Syafruddin
Pekerjaan : Tani
Ibu : Nurdiah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 6 Palangki
2. MTs Negeri Palangki
3. MA Negeri Palangki
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Riwayat Mengajar :

1. Pengajian Anak Masjid Al-Hidayah (PAMA) Papringan
2. TK al-Azhar 31 Yogyakarta
3. MAN 1 Sijunjung Padang

Riwayat Organisasi :

1. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013)
2. Pengkaderan KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013)